

PT Indomobil Finance Indonesia

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements
as of December 31, 2018 and
for the year then ended
with independent auditors' report***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4-5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6-7	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	8-9	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	10-112	<i>Notes to the Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTORS' CERTIFICATION
TENTANG
REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
RESPONSIBILITY OVER THE FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
AS OF DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:
We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama / Name | : | JUSAK KERTOWIDJOJO |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Indomobil Tower Lantai 11
Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Jl. Mandala Selatan No. 18, RT 015, RW. 005 |
| <i>Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference</i> | : | Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 021-29185400 |
| Jabatan / Position | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : | GUNAWAN |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Indomobil Tower Lantai 11
Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Jl. Palmerah Utara IV No.83, RT.012, RW.006 |
| <i>Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference</i> | : | Kel. Palmerah, Kec. Palmerah
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 021-29185400 |
| Jabatan / Position | : | Wakil Presiden Direktur / Vice President Director |

Menyatakan bahwa / hereby state that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This certification is prepared to the best of our knowledge.

Presiden Direktur / President Director

Jakarta, 25 Maret 2019 / March 25 2019
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director



JUSAK KERTOWIDJOJO


GUNAWAN

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Indomobil Tower 8th Floor, Jl. MT. Haryono Kav.11, Jakarta 13330

Phone : +6221 2918 5400 (hunting), Fax : +6221 2918 5401 www.indomobilfinance.com

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00277/2.1032/AU.1/09/1174-2/1/III/2019

**Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indomobil Finance Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indomobil Finance Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00277/2.1032/AU.1/09/1174-2/1/III/2019

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Indomobil Finance Indonesia**

We have audited the accompanying financial statements of PT Indomobil Finance Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00277/2.1032/AU.1/09/1174-2/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indomobil Finance Indonesia tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00277/2.1032/AU.1/09/1174-2/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indomobil Finance Indonesia as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantonono, Sungkoro & Surja



Arief Somantri

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/Public Accountant Registration No. AP.1174

25 Maret 2019/March 25, 2019

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
KAS DAN SETARA KAS		2b,2d,2m, 3,23,32		CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas	24.101.049.399		27.500.843.979	Cash on hand
Bank - pihak ketiga	32.784.258.864		48.837.213.273	Cash in banks - third parties
Deposito berjangka - pihak ketiga	74.700.000.000		11.000.000.000	Time deposits - third parties
Total	131.585.308.263		87.338.057.252	Total
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		2d,2e,2m, 4,11,15,27, 32,36		CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	6.174.588.175.685		5.811.494.762.939	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(927.601.851.248)		(857.557.840.101)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	5.246.986.324.437		4.953.936.922.838	Consumer financing receivables - third parties
Pihak berelasi		2c 28a		Related parties
Piutang pembiayaan konsumen	2.694.789.000		1.113.530.000	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(309.243.890)		(131.865.720)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	2.385.545.110		981.664.280	Consumer financing receivables - related parties
Total piutang pembiayaan konsumen	5.249.371.869.547		4.954.918.587.118	Total consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(87.773.112.096)		(70.096.192.438)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto	5.161.598.757.451		4.884.822.394.680	Consumer Financing Receivables - Net
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN		2d,2f,2m, 5,11,15, 27,32,36		FINANCE LEASE RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang sewa pembiayaan	9.037.041.244.256		6.406.778.716.874	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	6.910.804.311.303		4.891.348.428.449	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.624.322.244.788)		(1.162.501.215.343)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(6.910.804.311.303)		(4.891.348.428.449)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	7.412.718.999.468		5.244.277.501.531	Finance lease receivables - third parties
Pihak berelasi		2c 28a		Related parties
Piutang sewa pembiayaan	185.823.072.657		169.624.376.668	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	73.832.841.270		61.416.320.370	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(25.092.436.305)		(34.097.121.794)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(73.832.841.270)		(61.416.320.370)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	160.730.636.352		135.527.254.874	Finance lease receivables - related parties
Total piutang sewa pembiayaan	7.573.449.635.820		5.379.804.756.405	Total finance lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(56.253.721.122)		(83.799.250.269)	Allowance for impairment losses on finance lease receivables
Piutang Sewa Pembiayaan - Neto	7.517.195.914.698		5.296.005.506.136	Finance Lease Receivables - Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
TAGIHAN ANJAK PIUTANG		2d,2g,6		FACTORING RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Tagihan anjak piutang	272.537.848.924		-	Factoring receivables
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(39.640.512.064)		-	Unearned factoring income
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga	232.897.336.860		-	Factoring receivables - third parties
Pihak berelasi		2c		Related parties
Tagihan anjak piutang	120.167.533.055	28a	-	Factoring receivables
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(2.428.329.325)		-	Unearned factoring income
Tagihan anjak piutang - pihak berelasi	117.739.203.730		-	Factoring receivables - related parties
Total tagihan anjak piutang	350.636.540.590		-	Total factoring receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(1.014.345.991)		-	Allowance for impairment losses on factoring receivables
Tagihan Anjak Piutang - Neto	349.622.194.599		-	Factoring Receivables - Net
BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA	50.417.953.933	2h,7	35.786.781.081	PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
PIUTANG LAIN-LAIN - pihak ketiga	10.763.041.999	2d,8	5.292.379.264	OTHER RECEIVABLES - third parties
PIUTANG DERIVATIF	171.656.047.780	2d,16	26.069.812.548	DERIVATIVE RECEIVABLES
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	10.110.156.061	2n,13	18.809.667.881	DEFERRED TAX ASSETS - Net
ASET TETAP		2i,9,23,28d		FIXED ASSETS
Harga perolehan	267.408.654.140		188.399.032.833	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(112.354.781.952)		(96.578.604.698)	Accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	155.053.872.188		91.820.428.135	Net Book Value
ASET LAIN-LAIN	4.858.157.151	2d,2j,10,36	1.073.123.786	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	13.562.861.404.123		10.447.018.150.763	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
UTANG BANK - Neto				BANK LOANS - Net
pihak ketiga	7.499.753.285.326	2d,2m,4, 5,11,32	6.289.876.226.917	third parties
BEBAN AKRUAL	60.658.630.093	2d,2m,12, 15,32	60.941.457.608	ACCRUED EXPENSES
UTANG PAJAK	19.153.349.791	2n,13	10.510.873.498	TAXES PAYABLE
UTANG LAIN-LAIN		2d,2e, 14,27,36		OTHER PAYABLES
Pihak ketiga	504.411.270.456		43.234.680.184	Third parties
Pihak berelasi	99.162.319.048	2c,28c	12.021.262.120	Related parties
Total Utang Lain-lain	603.573.589.504		55.255.942.304	Total Other Payables
LIABILITAS IMBALAN				EMPLOYEE BENEFITS
KERJA KARYAWAN	33.153.259.809	2q,29	31.788.531.957	LIABILITY
UTANG OBLIGASI - Neto	3.771.412.194.936	2d,2k, 4,5,15	2.560.767.963.877	BONDS PAYABLE - Net
UTANG DERIVATIF	8.537.254.725	2d,16	9.567.588.593	DERIVATIVE PAYABLES
TOTAL LIABILITAS	11.996.241.564.184		9.018.708.584.754	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp1,000,000
Rp1.000.000 per saham				par value per share
Modal dasar - 2.000.000 saham				Authorized - 2,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 650.000 saham	650.000.000.000	17	650.000.000.000	650,000 shares
Tambahan modal disetor	1.784.593.489	13	1.784.593.489	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Kerugian kumulatif		2d		Cumulative loss on
atas instrumen derivatif untuk				derivative instrument for cash
lindung nilai arus kas - neto	(6.477.370.532)	16	(36.816.395.897)	flow hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas				Actuarial loss on employee
imbalan kerja - neto	(5.541.712.279)	29	(8.812.216.043)	benefits liability - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.700.000.000	18	1.600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	925.154.329.261		820.553.584.460	Unappropriated
Ekuitas - Neto	1.566.619.839.939		1.428.309.566.009	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS	13.562.861.404.123		10.447.018.150.763	EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN				INCOME
Sewa pembiayaan	946.691.633.332	2c,2f,2l,2m, 20,28b	655.731.624.049	Finance lease
Pembiayaan konsumen	869.618.673.611	2c,2e,2l,2m, 19,28b	924.710.390.746	Consumer financing
Anjak piutang	42.989.889.627	2g,2l,21,28b	317.507.627	Factoring
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan, denda keterlambatan dan pinalti	210.922.707.943	2e,2l, 4,22	201.356.738.433	Income from recovery of written-off accounts, late charges and penalties
Pendapatan bunga, laba penjualan aset tetap dan pendapatan lain-lain	29.263.798.568	2i,3, 9,23	23.388.365.323	Interest income, gain on sale of fixed assets and other income
Total Pendapatan	2.099.486.703.081		1.805.504.626.178	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Beban pembiayaan - neto	900.181.946.756	2k,2l,2m, 11,15,16,24	767.814.826.126	Financing charges - net
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	408.910.039.101	2d,2e,2f,2g 4,5,6	340.826.746.893	Provision for impairment losses on receivables
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	261.837.563.274	2q,25,29	236.944.836.111	Salaries, allowances and employee benefits
Kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	185.273.786.453	2j	145.898.157.528	Loss on sale of foreclosed assets
Umum dan administrasi	167.746.568.811	2c,26,28d	156.543.576.377	General and administrative
Penyusutan aset tetap	22.404.463.856	2i,9	15.384.340.710	Depreciation of fixed assets
Total Beban	1.946.354.368.251		1.663.412.483.745	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	153.132.334.830		142.092.142.433	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	(839.011.836)	2n,13,23	(610.204.222)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	152.293.322.994		141.481.938.211	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Neto	(37.592.578.193)	2n,13	(40.365.589.519)	INCOME TAX EXPENSE - Net
LABA TAHUN BERJALAN	114.700.744.801		101.116.348.692	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	4.360.671.686	29	(4.016.295.452)	Actuarial gains/(losses) on employee benefits liability
Pajak terkait	(1.090.167.922)	13	1.004.073.863	Related tax
Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	3.270.503.764		(3.012.221.589)	Actuarial gains/(losses) on employee benefits liability - net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan/(kerugian) atas lindung nilai arus kas	40.452.033.820		(54.744.556.027)	Gains/(losses) on cash flow hedges
Pajak terkait	(10.113.008.455)	13	13.686.139.007	Related tax
Keuntungan/(kerugian) atas lindung nilai arus kas - neto	30.339.025.365	16	(41.058.417.020)	Gains/(losses) on cash flow hedges - net
Laba/(Rugi) Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak	33.609.529.129		(44.070.638.609)	Other Comprehensive Income/(Loss) - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	148.310.273.930		57.045.710.083	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	176.463	2p	155.564	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas neto/ Net equity	
				Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/Actuarial loss on employee benefits liability - net	Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gain (loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017		650.000.000.000	-	(5.799.994.454)	4.242.021.123	1.500.000.000	729.537.235.768	1.379.479.262.437	Balance as of January 1, 2017
Dividen kas	18	-	-	-	-	-	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	Cash dividends
Efek partisipasi program pengampunan pajak	13	-	1.784.593.489	-	-	-	-	1.784.593.489	Effect of participation in tax amnesty
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	18	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings
Total laba komprehensif tahun berjalan									Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	101.116.348.692	101.116.348.692	Income for the year
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,16	-	-	-	(41.058.417.020)	-	-	(41.058.417.020)	Effective portion of cash flows hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	-	(3.012.221.589)	-	-	-	(3.012.221.589)	Actuarial loss on employee benefits liability - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		650.000.000.000	1.784.593.489	(8.812.216.043)	(36.816.395.897)	1.600.000.000	820.553.584.460	1.428.309.566.009	Balance as of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas neto/ Net equity	
				Keuntungan/ (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/Actuarial gain/ (loss) on employee benefits liability - net	Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gain (loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018		650.000.000.000	1.784.593.489	(8.812.216.043)	(36.816.395.897)	1.600.000.000	820.553.584.460	1.428.309.566.009	Balance as of January 1, 2018
Dividen kas	18	-	-	-	-	-	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	18	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings
Total laba komprehensif tahun berjalan									Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	114.700.744.801	114.700.744.801	Income for the year
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,16	-	-	-	30.339.025.365	-	-	30.339.025.365	Effective portion of cash flows hedges - net
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	-	3.270.503.764	-	-	-	3.270.503.764	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		650.000.000.000	1.784.593.489	(5.541.712.279)	(6.477.370.532)	1.700.000.000	925.154.329.261	1.566.619.839.939	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Transaksi sewa pembiayaan	3.711.791.965.911		2.953.741.933.752
Transaksi pembiayaan konsumen	3.113.820.001.363		2.825.139.419.416
Transaksi anjak piutang	282.071.818.821		18.307.602.540
Pendapatan lain-lain	225.051.955.786		207.594.472.724
Pendapatan bunga	3.380.052.899		2.412.844.664
Total penerimaan kas	7.336.115.794.780		6.007.196.273.096
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursements for:
Transaksi sewa pembiayaan	(5.070.537.215.359)		(3.247.053.441.519)
Transaksi pembiayaan konsumen	(2.936.730.734.457)		(2.560.568.052.516)
Transaksi anjak piutang	(589.718.469.784)		(11.542.869.625)
Pembayaran beban pembiayaan	(869.115.830.685)		(749.680.241.522)
Pembayaran beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(255.976.826.046)		(233.113.833.275)
Pembayaran beban operasional	(165.083.497.121)		(133.756.207.407)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(32.100.841.181)		(29.073.804.341)
Total pengeluaran kas	(9.919.263.414.633)		(6.964.788.450.205)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(2.583.147.619.853)		(957.592.177.109)
			Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	4.331.237.387	9	8.912.461.600
Perolehan aset tetap	(87.988.097.689)	9	(32.905.429.151)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(83.656.860.302)		(23.992.967.551)
			Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	19.338.260.110.000		14.640.040.070.000
Penerimaan dari penerbitan obligasi	2.082.000.000.000	15	910.000.000.000
Penerimaan kas dari bank-bank sehubungan dengan transaksi <i>refinancing</i> dan pembiayaan bersama	575.524.007.556		1.279.314.950
Pelunasan utang bank	(18.261.547.788.159)		(13.471.169.125.833)
Pembayaran utang obligasi	(872.000.000.000)	15	(1.117.000.000.000)
Pembayaran dividen kas	(10.000.000.000)	18	(10.000.000.000)
Pembayaran biaya emisi obligasi	(6.684.133.697)		(6.112.593.116)
Pengeluaran kas untuk bank-bank sehubungan dengan transaksi <i>refinancing</i> dan pembiayaan bersama	(137.919.939.061)		(15.481.525)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.707.632.256.639		947.022.184.476
			Net Cash Provided by Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2018	Catatan/ Notes	2017	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	40.827.776.484		(34.562.960.184)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	87.338.057.252	3	120.990.443.532	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	3.419.474.527		910.573.904	Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	131.585.308.263	3	87.338.057.252	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Komponen kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	24.101.049.399		27.500.843.979	Cash on hand
Bank	32.784.258.864		48.837.213.273	Cash in banks
Deposito berjangka	74.700.000.000		11.000.000.000	Time deposits
Total	131.585.308.263		87.338.057.252	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Indomaru Multi Finance berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 2 tanggal 1 November 1993. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 tanggal 24 Desember 1993 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9640 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, tanggal 25 November 1994. Nama Perusahaan telah diubah berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 27 Februari 2003 menjadi PT Indomobil Finance Indonesia. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 tanggal 28 Maret 2003 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4788 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 48, tanggal 17 Juni 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., No. 3 tanggal 2 Oktober 2015 mengenai perubahan maksud dan tujuan perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0943328.AH.01.02 tanggal 5 Oktober 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang lembaga pembiayaan, yang meliputi:

- a. Pembiayaan investasi
- b. Pembiayaan modal kerja
- c. Pembiayaan multiguna
- d. Sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan
- e. Melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang meliputi sumber pendanaan, penyaluran dana dan/atau kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Indomaru Multi Finance based on the Notarial Deed No. 2 dated November 1, 1993 of Nurul Hidajati Handoko, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993 and was published in Supplement No. 9640 of the State Gazette No. 94 dated November 25, 1994. The Company's name has been changed to PT Indomobil Finance Indonesia based on the Notarial Deed No. 115 dated February 27, 2003 of Muhammad Kholid Artha, S.H. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 dated March 28, 2003 and was published in Supplement No. 4788 of the State Gazette No. 48 dated June 17, 2003. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 3 dated October 2, 2015 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., concerning the changes related to purpose and objective of the Company. The amendment was received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0943328.AH.01.02 dated October 5, 2015.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under:

- a. Investment financing
- b. Working capital financing
- c. Multi purpose financing
- d. Operating lease and/or fee based activities as long as not contradictory with the regulation in financial services sector
- e. Conducting financing business activities according to shariaa principles including sources of funds, disbursement of funds, and/or other activities in relation with the conditions regulated by the authorities

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 1994, Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 61/KMK.017/1994, yang diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 223/KMK.017/1997 tanggal 9 Mei 1997 dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-169/KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan izin tersebut, Perusahaan sebagai lembaga pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Saat ini, Perusahaan menjalankan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan anjak piutang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Februari 1994.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mempunyai 80 cabang di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Indomobil Tower, Lantai 8, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan Gallant Venture Ltd. masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan Mei 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM dan LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, berdasarkan Surat Keputusan No.S-5410/BL/2012 pada tanggal 7 Mei 2012. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.300.000.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2012.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

On February 17, 1994, the Company obtained its license to become a financial institution based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 61/KMK.017/1994, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 223/KMK.017/1997 dated May 9, 1997 and the latest was amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-169/KM.6/2003 dated May 12, 2003. With this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, consumer financing and factoring activities.

Currently, the Company is engaged in consumer financing, leasing and factoring activities.

The Company started its commercial operations in February 1994.

The Company is domiciled in Jakarta and has 80 branches in Indonesia. The Company's head office is located at Indomobil Tower, 8th Floor, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk and Gallant Venture Ltd. are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Bond Offerings

In May 2012, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on May 7, 2012 based on the Decision Letter No.S-5410/BL/2012 of BAPEPAM and LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting on January 1, 2013. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp1,300,000,000,000. On May 14, 2012, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2013" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp612.000.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Mei 2013.

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2013" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp210.000.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Desember 2013.

Pada bulan April 2014, Perusahaan menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2014" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp440.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 April 2014.

Pada bulan April 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp3.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-143/D.04/2015 pada tanggal 15 April 2015. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 April 2015.

Pada bulan November 2015, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp590.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 November 2015.

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In May 2013, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase II with Fixed Interest Rates Year 2013" with nominal value of Rp612,000,000,000. On May 10, 2013, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In December 2013, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase III with Fixed Interest Rates Year 2013" with nominal value of Rp210,000,000,000. On December 12, 2013, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In April 2014, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase IV with Fixed Interest Rates Year 2014" with nominal value of Rp440,000,000,000 (Note 15). On April 23, 2014, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In April 2015, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp3,000,000,000,000 which became effective on April 15, 2015 based on the Decision Letter No.S-143/D.04/2015 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase I Year 2015 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 15). On April 27, 2015, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In November 2015, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase II with Fixed Interest Rates Year 2015" with nominal value of Rp590,000,000,000 (Note 15). On November 9, 2015, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2016" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.500.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Maret 2016.

Pada bulan Maret 2017, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2017" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp410.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Maret 2017.

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-354/D.04/2017 pada tanggal 7 Juli 2017. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2017.

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.082.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Februari 2018.

Pada bulan Mei 2018, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2018.

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In March 2016, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase III with Fixed Interest Rates Year 2016" with nominal value of Rp1,500,000,000,000 (Note 15). On March 17, 2016, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2017, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase IV with Fixed Interest Rates Year 2017" with nominal value of Rp410,000,000,000 (Note 15). On March 24, 2017, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In July 2017, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on July 7, 2017 based on the Decision Letter No.S-354/D.04/2017 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase I Year 2017 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 15). On July 10, 2017, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In February 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase II with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,082,000,000,000 (Note 15). On February 19, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In May 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase III with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,000,000,000,000 (Note 15). On May 21, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen

Soebronto Laras
 Josef Utamin
 Rhenald Kasali

Direksi

Presiden Direktur
 Wakil Presiden Direktur
 Direktur

Jusak Kertowidjojo
 Gunawan
 Edy Handojo Santoso

Ruang lingkup tanggung jawab anggota Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ruang lingkup tanggung jawab

Pemasaran
 Keuangan dan teknologi informasi
 Operasional dan umum

Jusak Kertowidjojo
 Gunawan
 Edy Handojo Santoso

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember/
 Year Ended December 31**

	2018	2017
Komisaris	1.096.281.373	1.143.340.071
Direksi	7.790.953.675	7.124.074.928
Total	8.887.235.048	8.267.414.999

Board of Commissioners
 Board of Directors

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham bagi manajemen kunci Perusahaan.

There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment for the key management personnel of the Company.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 are as follows:

Komite Audit

Ketua : Rhenald Kasali
 Anggota : Maritha Simbolon
 Anggota : Asto Kristanto

Audit Committee

Head
 Member
 Member

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Rhenald Kasali	:
Anggota	:	Nikita Puspita Ing Endit	:
Anggota	:	Galuh Ika Shakuntala	:

Susunan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	:	Edy Handojo Santoso	:
Kepala Audit Internal	:	Indra	:

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing berjumlah 1.999 dan 1.975 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2017 are as follows:

Audit Committee

Head
Member
Member

The Corporate Secretary and Head of Internal Audit as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Corporate Secretary
Head of Internal Audit

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has a total of 1,999 and 1,975 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Financial Service Authority (OJK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, prepared using historical cost concept, as disclosed in the relevant notes to the financial statements, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognized at the present value of the defined benefit obligations.

The statement of cash flows presents information of cash receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial
Statements (continued)

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

On January 1, 2018, the Company adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative.
- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan untuk utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Cash Equivalents

Time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans are considered as "Cash Equivalents".

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties.

The Company considers the following as its related parties:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control of the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of third entity and the other entity is an associate of the third entity.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

d. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan tersebut setiap akhir tahun keuangan.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties
(continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a).
 - (vii) a person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Financial Instruments

i. Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale (AFS) financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of its financial assets at each financial year end.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement
(continued)

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Perusahaan juga memiliki piutang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.v).

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables and other assets which are classified as loans and receivables. The Company also has derivative receivables that are accounted for as effective hedges (Note 2d.v).

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal seluruh instrumen keuangan diukur pada nilai wajar. Kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai melalui laporan laba rugi, pengukuran awal dari aset keuangan termasuk biaya transaksi. Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. All financial instruments are initially recognized at fair value. Except for financial assets at fair value through profit or loss, the initial measurement of financial assets includes transaction costs. After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah mengalami penurunan nilai, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan sedang dialami pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan ketika data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan awalnya menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that have objective evidence of impairment. If no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, then the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probabilitas wanprestasi (*probability of defaults*) di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait dengan kondisi ekonomi saat ini.

Nilai tercatat aset tersebut diturunkan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang diturunkan tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang dengan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pengembalian masa datang yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah ditransfer ke Perusahaan.

Jika, pada periode berikutnya, cadangan kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa datang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dibukukan dengan menyesuaikan akun cadangan. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

Allowance for impairment losses on impaired financial assets is assessed individually by using discounted cash flow method. For allowance on impairment losses for impaired financial assets that were assessed collectively, the Company uses statistical method on the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, amount of incurred losses (*Loss Given Default*) and by considering management evaluation of current economic conditions.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is still accrued based on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a next period, the amount of the impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current period are recorded by adjusting the allowance account. Recoveries of written-off financial assets from the previous period are recorded as other income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan signifikan kepada pihak ketiga melalui kesepakatan penyerahan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, beban akrual, utang lain-lain, dan utang obligasi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.v).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through arrangement'; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a 'pass through arrangement', and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

ii. Financial Liabilities

Recognition and Measurement

The Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivative designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued expenses, other payables, and bonds payable, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company also has derivative payables that are accounted for as effective hedge (Note 2d.v).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Financial Liabilities (continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

iii. Offsetting of Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal; dan
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of business;
 - ii. the event of default; and
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

iv. Biaya Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

iv. Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

v. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

v. Derivative Financial Instruments and
Hedge Accounting (continued)

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative instruments, such as *cross currency swap* and *interest rate swap* as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

The Company also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut: (lanjutan)

- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% hingga 125%. Perusahaan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Piutang derivatif dan utang derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

v. Derivative Financial Instruments and
Hedge Accounting (continued)

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met: (continued)

- ii) actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedge are recognized in equity under cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amounts accumulated in equity are recycled to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.*

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

e. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (*without recourse*), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the statement of financial position (gross approach). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai cadangan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2d.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

f. Sewa

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan cadangan penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Consumer Financing Receivables (continued)

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2d.

The Company does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

f. Leases

Finance lease receivables represent financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned finance lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross finance lease receivables and the present value of the finance lease receivable is recognized as unearned finance lease income.

Unearned finance lease income is recognized as finance lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2014), "Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

g. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2d.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Leases (continued)

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessor

Based on PSAK No. 30 (Revised 2014), "Leases", under a finance lease, the Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the finance lease receivables. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as lessor in the finance lease.

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

g. Factoring Receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2d.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dan asuransi dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, beban itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Kendaraan	5	20%	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	5	20%	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Pengembangan gedung yang disewa	1-5	10-20%	<i>Leasehold improvements</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset, diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses mainly consisting of prepaid rent and insurance are charged to operations over the periods benefited.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's profit or loss.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direvisi, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Aset yang Dikuasakan Kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Provisi kerugian penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

k. Biaya Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

j. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on foreclosed assets is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed collaterals and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

l. Revenue and Expense Recognition

Consumer financing income, finance lease income, factoring income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2e, 2f dan 2g. Pendapatan lainnya dan beban diakui pada saat terjadinya menggunakan basis akrual.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Revenue and Expense Recognition
(continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Late charges income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

The Company recognizes consumer financing, finance lease and factoring income as explained in Notes 2e, 2f, and 2g. Other income and expenses are recognized when these are incurred on an accrual basis.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
1 Dolar AS/Rupiah	14.481	13.548	US Dollar 1/Rupiah

n. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the rates of exchange used are as follows:

n. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46, "Income Taxes". Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income in a separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. At each reporting date, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

p. Laba per Saham

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 650.000 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

q. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9,00% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 650,000 shares for the years ended December 31, 2018 and 2017.

q. Employee Benefits Liability

The Company has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Company amounted to 9.00% of the employees' basic salaries.

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan (kerugian) aktuarial terjadi.

r. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

i. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits Liability (continued)

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains (losses) occur.

r. Judgments and Significant Accounting Estimates

i. Judgment

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported from income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

The judgment is made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang
Signifikan (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessee* untuk sewa tempat. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

ii. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Judgments and Significant Accounting
Estimates (continued)

i. Judgment (continued)

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Leases

The Company has several leases whereby the Company acts as lessee in respect of office spaces. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2014), "Leases", which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

Based on the review performed by the Company for the current rental agreement of office spaces accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

ii. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of probable uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan melakukan revaluasi atas piutang pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis (Catatan 2d).

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on receivables

The Company reviews its receivables at each reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

The Company estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience (Note 2d).

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Fair value of financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Company's profit or loss.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Umur ekonomis dan metode depresiasi dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan menggunakan nilai sisa berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2n).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Useful life and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method with residual value over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectation applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary differences.

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning (Note 2n).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2018:

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif setelah 1 Januari 2019.

ISAK ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif setelah 1 Januari 2019.

ISAK ini mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

- Amandemen PSAK 24 (2018) - Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

The following are several Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for the 2018 financial statements:

- ISAK No. 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration, effective after 1 January 2019.

This ISAK clarifies the use of transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of assets, expenses or corresponding revenues when the entity has accepted or paid advance considerations in foreign currencies.

- ISAK No. 34: Uncertainty of Income Tax Treatment, effective after 1 January 2019.

This ISAK clarifies and provides guidance to reflect the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

- Amendments to PSAK 24 (2018) - Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement, effective 1 January 2019 with early application is permitted.

This amendment provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2018: (lanjutan)

- Penyesuaian 2018 PSAK 46 - Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Accounting Standards Issued But Not Yet
Effective (continued)

The following are several Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for the 2018 financial statements: (continued)

- 2018 Improvement to PSAK 46 - Income Taxes, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This improvement affirms the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arising when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

- PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model resulting in more timely, relevant and understandable information to users of the financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing more general requirements based on management's judgment.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2018: (lanjutan)

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)

The following are several Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for the 2018 financial statements: (continued)

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard that is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), which provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to conduct an analysis before recognizing the revenue.

- PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Kas	24.101.049.399	27.500.843.979
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	13.090.141.436	23.768.056.783
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.070.095.482	3.297.067.557
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.273.131.889	2.689.111.936
PT Bank HSBC Indonesia	1.186.387.453	134.339.291
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.043.596.939	1.075.517.915
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	826.574.702	519.079.247
PT Bank CIMB Niaga Tbk	693.523.111	1.453.375.966
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	1.485.570.899	4.146.113.728
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.523.747.811	976.323.207
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.949.593.973	3.666.860.901
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	1.641.895.169	7.111.366.742
Sub-total	32.784.258.864	48.837.213.273
Deposito berjangka - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Chinatrust Indonesia	66.000.000.000	-
PT Bank Victoria Syariah	8.700.000.000	6.000.000.000
PT Bank Syariah Bukopin	-	5.000.000.000
Sub-total	74.700.000.000	11.000.000.000
Total	131.585.308.263	87.338.057.252

Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2018	2017
Tingkat suku bunga per tahun atas:		
Bank - Rupiah	0,00% - 2,75%	0,00% - 2,75%
Bank - Dolar AS	0,00% - 0,50%	0,00% - 0,50%
Deposito berjangka - Rupiah	6,00% - 8,75%	7,25% - 9,00%

Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp4.195.059.179 dan Rp3.051.021.108 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 (Catatan 23).

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks - Third parties
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Others (below Rp500,000,000 each)
US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Others (below Rp500,000,000 each)
Sub-total
Time deposits - Third parties
Rupiah
PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Syariah Bukopin
Sub-total
Total

Annual interest rates are as follows:
Cash in banks - Rupiah
Cash in banks - US Dollar
Time deposits - Rupiah

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp4,195,059,179 and Rp3,051,021,108 in 2018 and 2017, respectively (Note 23).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang pembiayaan konsumen	6.174.588.175.685	5.811.494.762.939
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(927.601.851.248)	(857.557.840.101)
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	5.246.986.324.437	4.953.936.922.838
<u>Pihak berelasi</u>		
Piutang pembiayaan konsumen	2.694.789.000	1.113.530.000
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(309.243.890)	(131.865.720)
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	2.385.545.110	981.664.280
Total piutang pembiayaan konsumen	5.249.371.869.547	4.954.918.587.118
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(87.773.112.096)	(70.096.192.438)
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto	5.161.598.757.451	4.884.822.394.680

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	37.125.354.625	37.786.143.335
31-60 hari	17.490.421.851	21.766.578.903
> 60 hari	94.302.662.423	97.906.116.922
Belum jatuh tempo		
2018	-	2.548.109.365.006
2019	2.811.260.755.517	1.766.304.361.369
2020 dan sesudahnya	3.214.408.981.269	1.339.622.197.404
Sub-total	6.174.588.175.685	5.811.494.762.939
<u>Pihak berelasi (Catatan 28a)</u>		
Belum jatuh tempo		
2018	-	1.106.082.000
2019	2.584.227.000	7.448.000
2020 dan sesudahnya	110.562.000	-
Sub-total	2.694.789.000	1.113.530.000
Total Piutang Pembiayaan Konsumen	6.177.282.964.685	5.812.608.292.939

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp694.334.967.966 dan Rp680.779.212.949 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
<u>Third parties</u>		
Consumer financing receivables	6.174.588.175.685	5.811.494.762.939
Unearned consumer financing income	(927.601.851.248)	(857.557.840.101)
Consumer financing receivables - third parties	5.246.986.324.437	4.953.936.922.838
<u>Related parties</u>		
Consumer financing receivables	2.694.789.000	1.113.530.000
Unearned consumer financing income	(309.243.890)	(131.865.720)
Consumer financing receivables - related parties	2.385.545.110	981.664.280
Total consumer financing receivables	5.249.371.869.547	4.954.918.587.118
Allowance for impairment losses on consumer financing receivables	(87.773.112.096)	(70.096.192.438)
Consumer Financing Receivables - Net	5.161.598.757.451	4.884.822.394.680

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period is as follows:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
<u>Third parties</u>		
Past due		
1-30 days	37.125.354.625	37.786.143.335
31-60 days	17.490.421.851	21.766.578.903
> 60 days	94.302.662.423	97.906.116.922
Not yet due		
2018	-	2.548.109.365.006
2019	2.811.260.755.517	1.766.304.361.369
2020 and thereafter	3.214.408.981.269	1.339.622.197.404
Sub-total	6.174.588.175.685	5.811.494.762.939
<u>Related parties (Note 28a)</u>		
Not yet due		
2018	-	1.106.082.000
2019	2.584.227.000	7.448.000
2020 and thereafter	110.562.000	-
Sub-total	2.694.789.000	1.113.530.000
Total Consumer Financing Receivables	6.177.282.964.685	5.812.608.292.939

Unearned consumer finance income includes net financing process expense amounting to Rp694,334,967,966 and Rp680,779,212,949 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 12,00% sampai dengan 29,06% pada tahun 2018 dan antara 10,41% sampai dengan 33,50% pada tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$Nihil dan AS\$2.071.299 atau setara dengan RpNihil dan Rp28.061.963.323 (Catatan 32).

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,46% pada tahun 2018 dan 2017.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 28c) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Purna Artanugraha, pihak ketiga (Catatan 27).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen yang seluruhnya dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Saldo awal tahun	70.096.192.438	70.976.548.467
Penambahan selama tahun berjalan	359.676.705.887	304.563.066.814
Penghapusan selama tahun berjalan	(341.999.786.229)	(305.443.422.843)
Saldo akhir	87.773.112.096	70.096.192.438

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 12.00% to 29.06% in 2018 and from 10.41% to 33.50% in 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has consumer financing receivables in US Dollar amounting to US\$Nil and US\$2,071,299 or equivalent to RpNil and Rp28,061,963,323, respectively (Note 32).

The effective interest rates of consumer financing receivables in US Dollar are ranging from 9.00% to 9.46% in 2018 and 2017.

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 28c) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Purna Artanugraha, third parties (Note 27).

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables which are evaluated collectively are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Saldo awal tahun	70.096.192.438	70.976.548.467
Penambahan selama tahun berjalan	359.676.705.887	304.563.066.814
Penghapusan selama tahun berjalan	(341.999.786.229)	(305.443.422.843)
Saldo akhir	87.773.112.096	70.096.192.438

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 11) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka VI	984.646.818.477	542.256.057.875
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	741.821.158.552	464.491.369.694
PT Bank Pan Indonesia Tbk	487.846.761.951	233.342.868.694
PT Bank Permata Tbk	364.267.218.284	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	346.706.861.897	173.466.941.440
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	269.869.057.501	-
PT Bank Central Asia Tbk	246.841.646.996	66.699.830.546
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	209.659.848.490	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	141.271.503.818	107.742.304.332
Kredit Sindikasi Berjangka VII	135.361.393.322	1.877.883.276.127
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,		
Cabang Singapura	94.761.453.941	335.605.262.713
PT Bank Mizuho Indonesia	88.295.928.484	2.476.391.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk,		
Joint Finance	82.148.315.664	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	64.008.035.215	96.008.410.700
RHB Bank Berhad, Singapura	52.219.729.440	118.482.218.601
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	51.190.764.245	76.116.465.176
PT Bank Victoria International Tbk	35.655.717.952	3.864.760.400
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa		
Barat dan Banten Tbk	22.833.644.000	82.901.997.514
Lembaga Pembiayaan Ekspor		
Indonesia (Indonesia Eximbank)	253.176.000	138.755.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	108.855.073.019
Kredit Sindikasi Berjangka V	-	58.197.555.766
Total	4.419.659.034.229	4.348.529.538.597

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp512.611.436.174 dan Rp1.208.736.437.984, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp457.168.604.673, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 27).

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The Company's management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Note 11) are as follows:

Rupiah	
Syndicated Term-Loan VI	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Syndicated Term-Loan VIII	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Syndicated Term-Loan VII	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,	
Singapore Branch	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk,	
Joint Finance	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
RHB Bank Berhad, Singapore	
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa	
Barat dan Banten Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor	
Indonesia (Indonesia Eximbank)	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
Syndicated Term-Loan V	

As of December 31, 2018 and 2017, consumer financing receivables amounting to Rp512,611,436,174 and Rp1,208,736,437,984, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 15).

As of December 31, 2018, consumer financing receivables amounting to Rp457,168,604,673, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 27).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Tidak mengalami penurunan nilai	5.088.356.062.184	4.805.909.823.982	Non-impaired
Mengalami penurunan nilai	161.015.807.363	149.008.763.136	Impaired
Total	5.249.371.869.547	4.954.918.587.118	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(87.773.112.096)	(70.096.192.438)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto	5.161.598.757.451	4.884.822.394.680	Consumer Financing Receivables - Net

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The details of consumer financing receivables which are impaired and not impaired as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang sewa pembiayaan	9.037.041.244.256	6.406.778.716.874	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	6.910.804.311.303	4.891.348.428.449	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.624.322.244.788)	(1.162.501.215.343)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(6.910.804.311.303)	(4.891.348.428.449)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	7.412.718.999.468	5.244.277.501.531	Finance lease receivables - third parties
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Piutang sewa pembiayaan	185.823.072.657	169.624.376.668	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	73.832.841.270	61.416.320.370	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(25.092.436.305)	(34.097.121.794)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(73.832.841.270)	(61.416.320.370)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	160.730.636.352	135.527.254.874	Finance lease receivables - related parties
Total piutang sewa pembiayaan	7.573.449.635.820	5.379.804.756.405	Total finance lease receivables
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(56.253.721.122)	(83.799.250.269)	Less allowance for impairment losses on finance lease receivables
Piutang Sewa Pembiayaan - Neto	7.517.195.914.698	5.296.005.506.136	Finance Lease Receivables - Net

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account consists of:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 5 tahun.

Analisis komponen piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	<1 tahun/ <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	9.222.864.316.913	3.898.136.317.129	5.295.368.186.665	29.359.813.119	Finance lease receivables
Nilai residu	6.984.637.152.573	1.831.023.458.650	5.124.153.790.607	29.459.903.316	Residual value
Simpanan jaminan	(6.984.637.152.573)	(1.831.023.458.650)	(5.124.153.790.607)	(29.459.903.316)	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.649.414.681.093)	(875.113.255.667)	(768.623.110.302)	(5.678.315.124)	Unearned finance lease income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	7.573.449.635.820	3.023.023.061.462	4.526.745.076.363	23.681.497.995	Present value of finance lease receivables

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The terms of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 5 years.

The analysis of the components of finance lease receivables by maturity is as follows:

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

Umur angsuran piutang sewa pembiayaan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The aging installment schedules of finance lease receivables by year of maturity are as follows:

31 Desember/December 31		
	2018	2017
<u>Pihak ketiga</u>		<u>Third parties</u>
Telah jatuh tempo		Past due
1-30 hari	32.470.267.506	54.848.672.534
31-60 hari	35.084.723.658	34.077.122.095
> 60 hari	118.759.807.809	168.805.078.311
Belum jatuh tempo		Not yet due
2018	-	2.728.039.000.969
2019	3.615.862.833.594	2.073.580.282.723
2020 dan sesudahnya	5.234.863.611.689	1.347.428.560.242
Sub-total	9.037.041.244.256	6.406.778.716.874
<u>Pihak berelasi (Catatan 28a)</u>		<u>Related parties (Note 28a)</u>
Belum jatuh tempo		Not yet due
2018	-	54.607.722.500
2019	95.958.684.562	62.965.495.500
2020 dan sesudahnya	89.864.388.095	52.051.158.668
Sub-total	185.823.072.657	169.624.376.668
Total	9.222.864.316.913	6.576.403.093.542

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp7.278.447.963 dan Rp2.439.458.095, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Unearned finance lease income includes net financing process income amounting to Rp7,278,447,963 and Rp2,439,458,095, as of December 31, 2018 and 2017.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 11,31% sampai dengan 27,44% pada tahun 2018 dan antara 11,31% sampai dengan 37,12% pada tahun 2017.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 7,57% sampai dengan 9,29% pada tahun 2018 dan antara 7,50% sampai dengan 9,37% pada tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$24.050.896 dan AS\$35.801.272 atau setara dengan Rp348.281.030.768 dan Rp485.035.631.159 (Catatan 32).

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 28c) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Chubb General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (Catatan 27).

Saldo piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 11) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	378.420.452.874	-
Kredit Sindikasi Berjangka VI	298.147.728.610	108.885.812.655
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	98.328.011.011	-
PT Bank Victoria International Tbk	84.424.600.605	175.010.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	83.866.823.860	-
PT Bank Mizuho Indonesia	64.525.372.067	120.433.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58.530.037.307	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	49.761.244.607	100.140.000.985
Kredit Sindikasi Berjangka VII	27.551.789.251	169.145.094.446
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.636.309.874	-
RHB Bank Berhad, Singapura	882.006.149	40.761.294.638
Kredit Sindikasi Berjangka V	-	6.546.393.288
Total	1.147.074.376.215	425.774.039.012

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp1.038.272.365 dan Rp1.261.772.670, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Catatan 27).

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The effective interest rates of finance lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 11.31% to 27.44% in 2018 and from 11.31% to 37.12% in 2017.

The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 7.57% to 9.29% in 2018 and from 7.50% to 9.37% in 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has finance lease receivables in US Dollar amounting to US\$24,050,896 and US\$35,801,272 or equivalent to Rp348,281,030,768 and Rp485,035,631,159, respectively (Note 32).

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 28c) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Chubb General Insurance Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties (Note 27).

The balances of finance lease receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Note 11) are as follows:

Rupiah
Syndicated Term-Loan VIII
Syndicated Term-Loan VI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
Syndicated Term-Loan VII
PT Bank Pan Indonesia Tbk
RHB Bank Berhad, Singapore
Syndicated Term-Loan V

Total

As of December 31, 2018 and 2017, finance lease receivables amounting to Rp1,038,272,365 and Rp1,261,772,670, respectively, are pledged as collateral to refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Note 27).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp1.376.584.635.959 dan Rp75.332.930.050, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 15).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Saldo awal	83.799.250.269	91.280.471.016
Penambahan selama tahun berjalan	48.218.987.223	36.263.680.079
Penghapusan selama tahun berjalan	(75.764.516.370)	(43.744.900.826)
Saldo akhir	56.253.721.122	83.799.250.269

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan terjadi pada saat piutang sewa pembiayaan tidak dapat ditagih dan dihapusbukan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Rincian piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Tidak mengalami penurunan nilai	7.448.210.653.794	5.226.508.161.714
Mengalami penurunan nilai	125.238.982.026	153.296.594.691
Total	7.573.449.635.820	5.379.804.756.405
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(56.253.721.122)	(83.799.250.269)
Piutang Sewa Pembiayaan - Neto	7.517.195.914.698	5.296.005.506.136

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, finance lease receivables amounting to Rp1,376,584,635,959 and Rp75,332,930,050, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 15).

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Beginning balance
Provision during the year
Written-off during the year

Ending balance

Allowance for impairment losses on finance lease receivables is written-off when the finance lease receivables are assessed to be uncollectible.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible finance lease receivables.

The details of finance lease receivables which are impaired and not impaired as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Non-impaired
Impaired
Total
Allowance for impairment losses on finance lease receivables
Finance Lease Receivables - Net

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Pihak ketiga</u>		
Tagihan anjak piutang	272.537.848.924	-
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(39.640.512.064)	-
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga	232.897.336.860	-
<u>Pihak berelasi</u>		
Tagihan anjak piutang	120.167.533.055	-
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(2.428.329.325)	-
Tagihan anjak piutang - pihak berelasi	117.739.203.730	-
Total tagihan anjak piutang	350.636.540.590	-
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(1.014.345.991)	-
Tagihan anjak piutang - Neto	349.622.194.599	-

6. FACTORING RECEIVABLES

The Company has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Third parties</u>		
Factoring receivables		
Unearned factoring income		
Factoring receivables - third parties		
<u>Related parties</u>		
Factoring receivables		
Unearned factoring income		
Factoring receivables - related parties		
Total factoring receivables		
Allowance for impairment losses on factoring receivables		
Factoring receivables - Net	-	-

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedule of factoring receivables by maturity period is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	-	-	1-30 days
31-60 hari	-	-	31-60 days
> 60 hari	-	-	> 60 days
Belum jatuh tempo			Not yet due
2019	164.370.841.456	-	2019
2020 dan sesudahnya	108.167.007.468	-	2020 and thereafter
Sub-total	272.537.848.924	-	Sub-total
<u>Pihak berelasi (Catatan 28a)</u>			<u>Related parties (Note 28a)</u>
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	-	-	1-30 days
31-60 hari	-	-	31-60 days
> 60 hari	-	-	> 60 days
Belum jatuh tempo			Not yet due
2019	120.167.533.055	-	2019
2020 dan sesudahnya	-	-	2020 and thereafter
Sub-total	120.167.533.055	-	Sub-total
Total tagihan anjak piutang	392.705.381.979	-	Total factoring receivables

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah berkisar antara 10,94% sampai dengan 35,01% pada tahun 2018. Jangka waktu tagihan anjak piutang tanpa dan dengan jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 bulan hingga 3 tahun.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang yang seluruhnya dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	1.014.345.991	-	Provision during the year
Saldo akhir	1.014.345.991	-	Ending balance

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 10.94% to 35.01% in 2018. The term of factoring receivables without and with recourse based on the agreements are ranging from 1 month to 3 years.

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables which are evaluated collectively are as follows:

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible factoring receivables.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Sewa	32.343.250.252	31.755.616.111	Rent
Uang muka pembelian tanah	10.116.539.923	-	Land purchase advance
Uang muka operasional	3.874.630.947	1.365.780.199	Operational activities advance
Lain-lain	4.083.532.811	2.665.384.771	Others
Total	50.417.953.933	35.786.781.081	Total

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari piutang atas penjualan aset yang dikuasakan kembali dan pendapatan bunga deposito yang akan diterima.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan karena piutang lain-lain dapat ditagih seluruhnya.

8. OTHER RECEIVABLES

This account mainly consists of receivables from sale of foreclosed assets and interest receivable on time deposits.

The Company's management believes that an allowance for impairment losses on other receivables is not necessary because other receivables can be fully collected.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	Saldo 1 Januari 2018/ Balance as of January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	-	41.970.348.500	-	-	41.970.348.500	Land
Bangunan	33.937.475.157	-	-	-	33.937.475.157	Buildings
Kendaraan	52.214.721.686	15.176.653.157	7.495.792.257	-	59.895.582.586	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	71.386.540.851	13.368.621.061	1.373.157.810	-	83.382.004.102	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	18.195.629.356	8.000.138.179	109.526.315	12.664.665.783	38.750.907.003	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	12.664.665.783	9.472.336.792	-	(12.664.665.783)	9.472.336.792	Construction in progress
Total Harga Perolehan	188.399.032.833	87.988.097.689	8.978.476.382	-	267.408.654.140	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	10.797.095.850	1.319.567.082	-	-	12.116.662.932	Buildings
Kendaraan	20.285.209.788	8.111.774.906	5.218.881.035	-	23.178.103.659	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	51.978.279.903	7.786.189.472	1.310.279.252	-	58.454.190.123	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	13.518.019.157	5.186.932.396	99.126.315	-	18.605.825.238	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	96.578.604.698	22.404.463.856	6.628.286.602	-	112.354.781.952	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	91.820.428.135				155.053.872.188	Net Book Value

	Saldo 1 Januari 2017/ Balance as of January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2017/ Balance as of December 31, 2017	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Bangunan	33.937.475.157	-	-	-	33.937.475.157	Buildings
Kendaraan	60.589.279.314	8.785.542.427	17.160.100.055	-	52.214.721.686	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	62.163.764.615	9.487.640.794	264.864.558	-	71.386.540.851	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	16.260.181.209	1.967.580.147	32.132.000	-	18.195.629.356	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	-	12.664.665.783	-	-	12.664.665.783	Construction in progress
Total Harga Perolehan	172.950.700.295	32.905.429.151	17.457.096.613	-	188.399.032.833	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	9.477.528.768	1.319.567.082	-	-	10.797.095.850	Buildings
Kendaraan	26.631.189.854	6.958.098.346	13.304.078.412	-	20.285.209.788	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	46.594.418.988	5.626.865.086	243.004.171	-	51.978.279.903	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	12.070.340.961	1.479.810.196	32.132.000	-	13.518.019.157	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	94.773.478.571	15.384.340.710	13.579.214.583	-	96.578.604.698	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	78.177.221.724				91.820.428.135	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp22.404.463.856 dan Rp15.384.340.710 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp57.090.269.139 dan Rp54.157.335.824, yang terutama terdiri atas kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor, dan pengembangan gedung yang disewa (tidak diaudit).

Depreciation charged to operations amounted to Rp22,404,463,856 and Rp15,384,340,710 in 2018 and 2017, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the cost of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp57,090,269,139 and Rp54,157,335,824, respectively, which mainly consist of vehicles, office equipment, furniture and fixtures, and leasehold improvements (unaudited).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2027 sampai 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Rincian HGB adalah sebagai berikut:

Lokasi/ Location	No. HGB/ HGB No.	Batas waktu/ Expired date	Luas (m ²)/ Area (m ²)
Bandung, Jawa Barat	24	24 September 2027/September 24, 2027	845
Batam, Kepulauan Riau	1232	19 Maret 2031/March 19, 2031	104
Pekanbaru, Riau	623	5 Desember 2031/December 5, 2031	186
Surabaya, Jawa Timur	233	7 Agustus 2033/August 7, 2033	644
Jakarta Timur, DKI Jakarta	950	24 Januari 2034/January 24, 2034	391
Semarang, Jawa Tengah	743	10 Juni 2035/June 10, 2035	225
Tangerang, Banten	1785	19 September 2035/September 19, 2035	100
Bogor, Jawa Barat	791	8 Desember 2043/December 8, 2043	196
Denpasar, Bali	127	7 Maret 2044/March 7, 2044	300
Makassar	21194	13 Februari 2045/February 13, 2045	235

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Hasil penjualan aset tetap	4.331.237.387	8.912.461.600	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku neto aset tetap	2.350.189.780	3.877.882.030	Net book value of fixed assets
Laba penjualan aset tetap (Catatan 23)	1.981.047.607	5.034.579.570	Gain on sale of fixed assets (Note 23)

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp104.460.821.813 dan Rp94.496.533.770 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 28d). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the Company does not have unused fixed assets.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

The Rights to Use Building ("Hak Guna Bangunan - HGB") will expire on various dates from 2027 to 2045. The management believes that the HGBs can be renewed upon their expiry.

The details of the HGB are as follows:

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp104,460,821,813 and Rp94,496,533,770 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Fixed assets are insured through PT Asuransi Central Asia, a related party (Note 28d). The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari deposit atas sewa gedung kantor dan telepon.

10. OTHER ASSETS

This account mainly consists of deposits related to office building rental and telephone.

11. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

11. BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Kredit berjangka</u>			<u>Term-loans</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	700.000.000.000	425.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	258.333.333.333	33.333.333.333	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Permata Tbk (Permata)	255.257.346.773	-	PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	124.999.999.997	291.666.666.665	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	83.333.333.336	166.666.666.668	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (BNP)	63.964.525.529	95.061.465.290	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (BNP)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	62.500.000.000	125.000.000.000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	27.777.777.764	94.444.444.436	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Kredit Sindikasi Berjangka VII (AS\$135.416.667 pada tahun 2018 dan AS\$218.750.000 pada tahun 2017) ^{a)}	1.960.968.753.089	2.963.625.001.084	Syndicated Term-Loan VII (US\$135,416,667 in 2018 and US\$218,750,000 in 2017) ^{a)}
Kredit Sindikasi Berjangka VIII (AS\$75.000.000) ^{b)}	1.086.075.000.000	-	Syndicated Term-Loan VIII (US\$75,000,000) ^{b)}
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura (AS\$16.666.667 pada tahun 2018 dan AS\$30.000.000 pada tahun 2017)	241.350.000.338	406.440.000.136	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch (US\$16,666,667 in 2018 and US\$30,000,000 in 2017)
Kredit Sindikasi Berjangka VI (AS\$15.416.667 pada tahun 2018 dan AS\$61.250.000 pada tahun 2017) ^{c)}	223.248.750.483	829.814.999.865	Syndicated Term-Loan VI (US\$15,416,667 in 2018 and US\$61,250,000 in 2017) ^{c)}
RHB Bank Berhad, Singapura (RHB) (AS\$5.000.000 pada tahun 2018 dan AS\$15.000.000 pada tahun 2017)	72.405.000.000	203.220.000.000	RHB Bank Berhad, Singapore (RHB) (US\$5,000,000 in 2018 and US\$15,000,000 in 2017)
Kredit Sindikasi Berjangka V (AS\$6.250.000) ^{d)}	-	84.675.001.490	Syndicated Term-Loan V and US\$6,250,000) ^{d)}
Sub-total	5.160.213.820.642	5.718.947.578.967	Sub-total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

11. BANK LOANS (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Kredit modal kerja			Working capital loans
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	383.000.000.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	350.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	300.000.000.000	158.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	262.000.000.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk (Permata)	200.000.000.000	-	PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)	150.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN)	90.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN)
PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)	80.000.000.000	120.000.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC)	-	136.000.000.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (AS\$19.700.000 pada tahun 2018 dan AS\$10.000.000 pada tahun 2017)	285.275.700.000	135.480.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (US\$19,700,000 in 2018 and US\$10,000,000 in 2017)
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) (AS\$13.370.000 pada tahun 2018 dan AS\$240.000 pada tahun 2017)	193.610.970.000	3.251.520.000	PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) (US\$13,370,000 in 2018 and US\$240,000 in 2017)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) (AS\$7.255.000)	105.059.655.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) (US\$7,255,000)
Sub-total	2.398.946.325.000	612.731.520.000	Sub-total
Total	7.559.160.145.642	6.331.679.098.967	Total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(59.406.860.316)	(41.802.872.050)	Less unamortized transaction cost
Net	7.499.753.285.326	6.289.876.226.917	Net

Kredit berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

Term-loans

The following are the details of term-loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	500.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	23 September 2018/ September 23, 2018	10,25%	10,25%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
	II	300.000.000.000	14 Desember 2017/ December 14, 2017	23 Desember 2020/ December 23, 2020	8,25%	8,25%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
	III	500.000.000.000	26 Oktober 2018/ October 26, 2018	23 Oktober 2021/ October 23, 2021	9,00%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	500.000.000.000	22 Juni 2016/ June 22, 2016	27 September 2019/ September 27, 2019	9,15%	9,15%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	250.000.000.000*	27 September 2016/ September 27, 2016	14 November 2019/ November 14, 2019	9,10%	9,10%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	II	250.000.000.000*	1 Oktober 2015/ October 1, 2015	11 Oktober 2019/ October 11, 2019	10,50%	10,50%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	I	100.000.000.000	5 September 2017/ September 5, 2017	5 September 2020/ September 5, 2020	8,00%	8,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	I	100.000.000.000	22 Januari 2016/ January 22, 2016	26 Januari 2019/ January 26, 2019	10,50%	10,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	100.000.000.000	26 September 2016/ September 26, 2016	27 September 2019/ September 27, 2019	9,20%	9,20%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	I	150.000.000.000	18 Agustus 2015/ August 18, 2015	25 Agustus 2018/ August 25, 2018	10,00%-10,50%	10,25%-10,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	300.000.000.000	3 Juli 2018/ July 3, 2018	3 Juli 2021/ July 3, 2021	9,37%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	40.000.000.000	5 Mei 2015/ May 5, 2015	8 Juni 2017/ June 8, 2017	-	9,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Permata Tbk	I	300.000.000.000	31 Mei 2018/ May 31, 2018	29 Juni 2021/ June 29, 2021	8,70%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	100.000.000.000*	14 Desember 2018/ December 14, 2018	14 Juni 2023/ June 14, 2023	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	120.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	7 Maret 2017/ March 7, 2017	7 Maret 2022/ March 7, 2022	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

The following are the details of term-loan facilities in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
Kredit Sindikasi Berjangka VIII/ Syndicated Term-Loan VIII	I	US\$300.000.000	26 Juli 2018/ July 26, 2018	27 Agustus 2022/ August 27, 2022	3 months Libor + margin	-	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank UOB Indonesia	I	US\$20.000.000	30 Agustus 2018/ August 30, 2018	30 Agustus 2021/ August 30, 2021	3 months Libor + margin	-	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka VII/ Syndicated Term-Loan VII	I	US\$250.000.000	26 Januari 2017/ January 26, 2017	24 Februari 2021/ February 24, 2021	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka VI/ Syndicated Term-Loan VI	I	US\$300.000.000	26 Juni 2015/ June 26, 2015	27 Juli 2019/ July 27, 2019	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS: (lanjutan)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura/ Singapore Branch	I	US\$40.000.000	2 November 2016/ November 2, 2016	24 Maret 2020/ March 24, 2020	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
RHB Bank Berhad, Singapura/Singapore	I	US\$30.000.000	27 Juli 2015/ July 27, 2015	6 Juni 2019/ June 6, 2019	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka V/ Syndicated Term-Loan V	I	US\$172.500.000	6 Agustus 2014/ August 6, 2014	24 Februari 2018/ February 24, 2018	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ Syndicated Term-Loan IV	I	US\$126.000.000	29 Agustus 2013/ August 29, 2013	22 Mei 2017/ May 22, 2017	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
JA Mitsui Leasing, Ltd.	I	US\$10.000.000	28 Maret 2014/ March 28, 2014	4 Juni 2017/ June 4, 2017	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months

a. Kredit Sindikasi Berjangka VII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Januari 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan CTBC Bank Co., Ltd., sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VII), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	maks. 8,5 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The following are the details of term-loan facilities in US Dollar: (continued)

a. Syndicated Term-Loan VII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated January 26, 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and CTBC Bank Co., Ltd., as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka VII (lanjutan)

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Eastspring Investments (Singapura) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Cabang Singapura), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch) dan Far Eastern International Bank, Ltd.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank of China Limited, Cabang Jakarta, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia.

b. Kredit Sindikasi Berjangka VIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juli 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebagai *original mandated lead arrangers dan bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VIII), serta lembaga-lembaga keuangan yang disebutkan dalam perjanjian tersebut setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

a. Syndicated Term-Loan VII (continued)

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Singapore Branch), Bank of Taiwan, (Singapore Branch), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Eastspring Investments (Singapore) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore Branch), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch) and Far Eastern International Bank, Ltd.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank of China Limited, Jakarta Branch, PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank SBI Indonesia.

b. Syndicated Term-Loan VIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 26, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia as the *original mandated lead arrangers and bookrunners* (Syndicated Term-Loan VIII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka VIII (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	≥ 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	≤ 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Cabang Singapura), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Taishin International Bank Co., Ltd. dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura).

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia.

c. Kredit Sindikasi Berjangka VI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VI), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	maks. 8,5 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

b. Syndicated Term-Loan VIII (continued)

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:	≥ 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	≤ 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Singapore Branch), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Singapore Branch), Taishin International Bank Co., Ltd. and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch).

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia and PT Bank SBI Indonesia.

c. Syndicated Term-Loan VI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VI), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	maks. 8,5 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

c. Kredit Sindikasi Berjangka VI (lanjutan)

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Bank of the Philippine Islands, Mizuho Bank, Ltd. (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), State Bank of India (Cabang Singapura), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Cabang Singapura), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapura), Apple Bank for Savings, BDO Unibank, Inc., BDO Unibank, Inc. (Cabang Hongkong), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), The Bank of East Asia, Limited (Cabang Singapura), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), The Shanghai Commercial & Savings Ltd. (Offshore Banking Branch), Far Eastern International Bank, Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Shinsei Bank, Limited, Sunny Bank Ltd. dan Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

d. Kredit Sindikasi Berjangka V

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 6 Agustus 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka V), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian fasilitas setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

c. Syndicated Term-Loan VI (continued)

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Bank of the Philippine Islands, Mizuho Bank, Ltd. (Singapore Branch), Bank of Taiwan (Singapore Branch), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), State Bank of India (Singapore Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore Branch), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Apple Bank for Savings, BDO Unibank, Inc., BDO Unibank, Inc. (Hongkong Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), The Bank of East Asia, Limited (Singapore Branch), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), The Shanghai Commercial & Savings Ltd. (Offshore Banking Branch), Far Eastern International Bank, Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Shinsei Bank, Limited, Sunny Bank Ltd. and Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

d. Syndicated Term-Loan V

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated August 6, 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC as the original mandated lead arrangers (Syndicated Term-Loan V), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

d. Kredit Sindikasi Berjangka V (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	maks. 8,5 : 1	:
		≤ 5% from total	
<i>Non performing assets</i>	:	<i>financing receivables</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd., Bank of the Philippine Islands, CTBC Bank Co., Ltd. (Singapura), Mizuho Bank, Ltd. (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Aozora Bank, Ltd., Krung Thai Bank Public Company Limited (Cabang Singapura), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., BDO Unibank Inc. (Cabang Hongkong), Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Barclays Bank PLC dan Shinsei Bank Limited.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 26 Februari 2018.

Kredit modal kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000.000.000*	22 Desember 2014/ December 22, 2014	22 Maret 2019/ March 22, 2019	5,25%-8,50%	5,45%-7,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
					-	3,00%-3,30%**	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	300.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	5,20%-8,25%	5,45%-7,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
					-	2,85%-3,25%**	
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	80.000.000.000	5 Juni 2015/ June 5, 2015	8 Juni 2019/ June 8, 2019	5,45%-7,85%	5,45%-7,30%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
	II	40.000.000.000	15 Desember 2017/ December 15, 2017	31 Januari 2018/ January 31, 2018	-	5,45%-7,30%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

d. Syndicated Term-Loan V (continued)

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:		:
<i>Debt to equity ratio</i>	:		:
<i>Non performing assets</i>	:		:
<i>Borrower's equity</i>	:		:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd., Bank of the Philippine Islands, CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Mizuho Bank, Ltd. (Singapore Branch), Bank of Taiwan (Singapore Branch), Aozora Bank, Ltd., Krung Thai Bank Public Company Limited (Singapore Branch), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., BDO Unibank Inc. (Hongkong Branch), Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Barclays Bank PLC and Shinsei Bank Limited.

This loan has been fully paid on February 26, 2018.

Working capital loans

The following are the details of working capital loans facility in Rupiah:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

11. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

The following are the details of working capital loans facility in Rupiah: (continued)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	300.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	26 Agustus 2019/ August 26, 2019	5,20%-7,35%	5,45%-7,60%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000.000.000*	18 September 2014/ September 18, 2014	30 September 2018/ September 30, 2018	-	7,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBIC)	I	450.000.000.000	18 Maret 2016/ March 18, 2016	29 Maret 2019/ March 29, 2019	5,45%-10,00%	5,45%-7,20%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Victoria International Tbk	I	150.000.000.000	28 November 2014/ November 28, 2014	28 November 2019/ November 28, 2019	5,00%-7,90%	5,75%-7,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN)	I	150.000.000.000	26 Februari 2014/ February 26, 2014	13 September 2019/ September 13, 2019	5,50%-9,00%	5,90%-7,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000.000.000*	28 Oktober 2013/ October 28, 2013	28 Oktober 2019/ October 28, 2019	6,00%-7,90% 2,75%-3,70%**	- 2,05%-2,84%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Permata Tbk	I	200.000.000.000	27 Februari 2017/ February 27, 2017	21 Mei 2019/ May 21, 2019	6,10%-8,25%	6,10%-7,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	500.000.000.000*	27 Mei 2011/ May 27, 2011	27 Mei 2019/ May 27, 2019	5,65%-9,30% -	6,00%-6,89% 2,65%-3,00%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	500.000.000.000*	22 Maret 2010/ March 22, 2010	22 Maret 2019/ March 22, 2019	6,75%-8,59% 4,32%-4,75%**	8,00% 3,25%-3,48%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Capital Indonesia Tbk	II	100.000.000.000	16 November 2015/ November 16, 2015	31 Maret 2019/ March 31, 2019	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank DBS Indonesia	I	100.000.000.000*	6 Januari 2017/ January 6, 2017	30 September 2019/ September 30, 2019	9,50% 4,20%**	6,75% -	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar AS/Annual interest rate for US Dollar loan facility

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Dolar AS:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
PT Bank ANZ Indonesia	I	US\$15.000.000*	30 November 2017/ November 30, 2017	30 November 2019/ November 30, 2019	6,12% - 8,48%**	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Setara dalam Rupiah /Equivalent in Indonesian Rupiah

**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Annual interest rate for Indonesian Rupiah loan facility

Kredit rekening koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
PT Bank Central Asia Tbk	I	50.000.000.000	22 November 2010/ November 22, 2010	22 Februari 2019/ February 22, 2019	10,50%	10,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000.000.000	19 Januari 2010/ January 19, 2010	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	10,00%	10,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

11. BANK LOANS (continued)

The following are the details of working capital loans facilities in US Dollar:

Overdraft

The following are the details of overdraft facilities in Rupiah:

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 4) dan piutang sewa pembiayaan (Catatan 5).

As of December 31, 2018 and 2017, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables (Note 4) and finance lease receivables (Note 5).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

In addition, during the period of the loans above, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan

Debt to equity ratio	:	8,5-10 : 1	:
Debt service coverage ratio	:	min. 1 : 1	:
Non performing assets/loan	:	≤ 3%-5%	:
Interest service coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:
Net credit losses	:	maks. 4 : 1	:
AR to total assets	:	min. 60%	:
Tangible net worth	:	min Rp800.000.000.000	:

Financial Covenants

Debt to equity ratio	:		:
Debt service coverage ratio	:		:
Non performing assets/loan	:		:
Interest service coverage ratio	:		:
Net credit losses	:		:
AR to total assets	:		:
Tangible net worth	:		:

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan perusahaan sesuai dengan jadwal.

As of December 31, 2018 and 2017, interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

Rincian utang bank pada tanggal 31 Desember 2018 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2019	2020	2021	Jumlah/Total
Rupiah				
Mandiri	566.666.666.666	266.666.666.667	166.666.666.667	1.000.000.000.000
Panin	507.999.999.997	-	-	507.999.999.997
Permata	295.518.873.214	104.168.522.288	55.569.951.271	455.257.346.773
CIMB Niaga	433.333.333.336	-	-	433.333.333.336
Maybank	262.000.000.000	-	-	262.000.000.000
BCA	100.000.000.000	100.000.000.000	58.333.333.333	258.333.333.333
Victoria	150.000.000.000	-	-	150.000.000.000
BTPN	90.000.000.000	-	-	90.000.000.000
Nobu	80.000.000.000	-	-	80.000.000.000
BNP	33.715.154.063	30.249.371.466	-	63.964.525.529
Indonesia Eximbank	62.500.000.000	-	-	62.500.000.000
BJB	27.777.777.764	-	-	27.777.777.764
Sub-total	2.609.511.805.040	501.084.560.421	280.569.951.271	3.391.166.316.732
Dolar AS				
Kredit Sindikasi Berjangka VII	1.206.749.997.779	754.218.755.310	-	1.960.968.753.089
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	362.025.000.000	362.025.000.000	362.025.000.000	1.086.075.000.000
Danamon	285.275.700.000	-	-	285.275.700.000
Mandiri (Cabang Singapura)	193.080.000.346	48.269.999.992	-	241.350.000.338
Kredit Sindikasi Berjangka VI	223.248.750.483	-	-	223.248.750.483
Mizuho	193.610.970.000	-	-	193.610.970.000
Panin	105.059.655.000	-	-	105.059.655.000
RHB	72.405.000.000	-	-	72.405.000.000
Sub-total	2.641.455.073.608	1.164.513.755.302	362.025.000.000	4.167.993.828.910
Total	5.250.966.878.648	1.665.598.315.723	642.594.951.271	7.559.160.145.642

11. BANK LOANS (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all the loan covenants of the loan facilities referred to above.

The details of bank loans as of December 31, 2018 by year of maturity are as follows:

Rupiah
Mandiri
Panin
Permata
CIMB Niaga
Maybank
BCA
Victoria
BTPN
Nobu
BNP
Indonesia Eximbank
BJB
Sub-total
Dolar US
Syndicated Term-Loan VII
Syndicated Term-Loan VIII
Danamon
Mandiri (Singapore Branch)
Syndicated Term-Loan VI
Mizuho
Panin
RHB
Sub-total
Total

12. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Bunga obligasi (Catatan 15)	34.158.360.215	27.577.054.803
Bunga utang bank	25.016.315.011	31.752.283.920
Lain-lain	1.483.954.867	1.612.118.885
Total	60.658.630.093	60.941.457.608

12. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Bonds interest (Note 15)
Bank loans interest
Others

13. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Estimasi utang pajak penghasilan -		
Pasal 29	12.845.057.574	7.159.987.130
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.844.735.578	1.709.397.888
Pasal 23/26	1.876.041.110	1.499.353.054
Pasal 4(2)	242.303.889	142.135.426
Pasal 25	2.310.331.125	-
Pajak pertambahan nilai	34.880.515	-
Total	19.153.349.791	10.510.873.498

13. TAXATION

Taxes payable consist of:

Estimated income tax payable -
Article 29
Income taxes
Article 21
Article 23/26
Article 4(2)
Article 25
Value added tax
Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan - neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

Details of income tax expense - net reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
<u>Kini</u>			<u>Current</u>
Tahun berjalan	40.096.242.750	32.688.342.500	Current year
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	-	392.848.490	Adjustment in respect of corporate income tax of the previous years
Sub-total	40.096.242.750	33.081.190.990	Sub-total
<u>Tangguhan</u>			<u>Deferred</u>
Tahun berjalan	(2.503.664.557)	7.284.398.529	Current year
Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	37.592.578.193	40.365.589.519	Income Tax Expense - Net per Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	152.293.322.994	141.481.938.211	Income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Amortisasi (pembalikan) biaya emisi obligasi	6.732.016.121	(1.199.334.571)	Amortization (reversal) of deferred bonds issuance costs
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5.725.399.538	3.809.306.012	Provision for employee benefits
Penghapusan aset tetap	1.960.003	17.158.868	Write-off of fixed assets
Laba penjualan aset tetap - neto	(1.088.995.325)	(2.658.941.158)	Gain on sale of fixed assets - net
Beban penyusutan	(1.355.722.112)	(558.452.932)	Depreciation expense
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	-	(28.547.330.334)	Provision for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Perbaikan dan pemeliharaan	582.643.137	534.953.188	Repairs and maintenance
Telepon genggam	349.252.658	162.482.223	Handphone
Sumbangan	270.790.213	294.931.643	Donation
Denda pajak	230.351.947	19.857.476.656	Tax penalty
Pendapatan bunga	(4.195.059.179)	(3.051.021.108)	Interest income
Beban pajak final	839.011.836	610.204.222	Final tax expense
Estimasi Penghasilan Kena Pajak	160.384.971.831	130.753.370.920	Estimated Taxable Income

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)	160.384.971.000	130.753.370.000
Beban pajak penghasilan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku 25% x Rp160.384.971.000 25% x Rp130.753.370.000	40.096.242.750 -	- 32.688.342.500
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	40.096.242.750	32.688.342.500
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(27.251.185.176)	(25.528.355.370)
Estimasi Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	12.845.057.574	7.159.987.130

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2018 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2018 PPh Badan Perusahaan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2017 telah digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2017 PPh Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Laba sebelum beban pajak penghasilan	152.293.322.994	141.481.938.211
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	38.073.330.749	35.370.484.553
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	(480.752.556)	4.602.256.476
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	-	392.848.490
Beban Pajak Penghasilan - Neto	37.592.578.193	40.365.589.519

13. TAXATION (continued)

Calculation of the income tax expense for current year and computation of the estimated income tax payable are as follows:

Estimated taxable income (rounded-off)
Current year income tax expense based on the applicable tax rates 25% x Rp160,384,971,000 25% x Rp130,753,370,000
Current year income tax expense
Less prepaid income taxes
Estimated Income Tax Payable - Article 29

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2018 will be used as basis in submission of the Company's 2018 Annual Corporate Tax Return.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2017 was used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Return.

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the income before income tax expense and income tax expense is as follows:

Income before income tax expense
Income tax expense based on the applicable tax rates
Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate
Adjustment in respect of corporate income tax of previous years
Income Tax Expense - Net

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan neto Perusahaan sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

The details of the Company's net deferred tax assets are as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018									
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	Dibebankan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Charged to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance					
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets (Liability)				
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7.947.132.989	1.431.349.885	(1.090.167.922)	8.288.314.952	Employee benefits liability				
Kerugian atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	12.272.131.966	-	(10.113.008.455)	2.159.123.511	Loss on derivative instrument for cash flow hedges				
Aset tetap	273.406.957	(610.689.359)	-	(337.282.402)	Fixed assets				
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	(1.683.004.031)	1.683.004.031	-	-	Deferred bonds issuance costs				
Total	18.809.667.881	2.503.664.557	(11.203.176.377)	10.110.156.061	Total				
31 Desember 2017/December 31, 2017									
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance					
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets (Liability)				
Kerugian atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(1.414.007.041)	-	13.686.139.007	12.272.131.966	Loss on derivative instrument for cash flow hedges				
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.990.732.623	952.326.503	1.004.073.863	7.947.132.989	Employee benefits liability				
Aset tetap	1.073.465.762	(800.058.805)	-	273.406.957	Fixed assets				
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	(1.383.170.388)	(299.833.643)	-	(1.683.004.031)	Deferred bonds issuance costs				
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	7.136.832.584	(7.136.832.584)	-	-	Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables				
Total	11.403.853.540	(7.284.398.529)	14.690.212.870	18.809.667.881	Total				

Pada tanggal 13 November 2018, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari 2016 sampai dengan Desember 2016 dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp230.351.947. Perusahaan telah membayar seluruh liabilitas pajak ini pada tanggal 28 November 2018.

On November 13, 2018, the Directorate General of Taxation (DJP) issued Tax Collection Notices (STP) for Value Added Tax for the fiscal period of January 2016 until December 2016 which resulted to additional tax liability amounting to Rp230,351,947. The Company has fully paid the tax liability on November 28, 2018.

Pengampunan pajak

Pada tanggal 29 Maret 2017, Perusahaan menyerahkan Surat Penyerahan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) dengan mendeklarasikan piutang lainnya sebesar Rp1.784.593.489 dan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) dengan No.KET-7659/PP/WPJ.20/2017 pada tanggal 30 Maret 2017. Uang tebusan sebesar Rp89.229.674 dibebankan pada operasi tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Tax amnesty

On March 29, 2017, the Company submitted Asset Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) by declaring other receivables amounting to Rp1,784,593,489 and received tax Amnesty Approval (SKPP) No.KET-7659/PP/WPJ.20/2017 on March 30, 2017. The redemption money amounting to Rp89,229,674 was charged directly to current year operations and reported as part of "General and administrative expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Utang atas transaksi <i>refinancing</i> KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 27)	438.867.901.920	1.263.833.425
Utang dealer		
Pihak berelasi (Catatan 28e)	89.250.000.000	-
Pihak ketiga	5.864.291.517	1.085.517.581
Utang asuransi dan lain-lain		
Pihak ketiga	59.679.077.019	40.885.329.178
Pihak berelasi (Catatan 28c)	9.912.319.048	12.021.262.120
Total	603.573.589.504	55.255.942.304

Perusahaan mengadakan perjanjian *refinancing* KPR dimana utang Perusahaan dicatat sebagai utang atas transaksi *refinancing* (Catatan 27).

Perusahaan mengadakan kerjasama pembiayaan bersama dengan bank, dimana utang Perusahaan yang mungkin timbul dalam hubungan dengan perjanjian tersebut, dicatat sebagai liabilitas atas transaksi pembiayaan bersama (Catatan 27).

15. UTANG OBLIGASI

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, II, III, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, II, III, IV dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Nilai nominal	3.777.500.000.000	2.567.500.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(6.087.805.064)	(6.732.036.123)
Utang obligasi - Neto	3.771.412.194.936	2.560.767.963.877

14. OTHER PAYABLES

This account consists of:

Payables for refinancing of housing loan and joint financing transactions (Note 27)
 Dealer payable
 Related party (Note 28e)
 Third parties
 Insurance and other payables
 Third parties
 Related party (Note 28c)

The Company entered into refinancing of housing loan agreements, where payables of the Company are recorded as payables for refinancing transactions (Note 27).

The Company entered into joint financing agreements with certain banks and the potential exposure of the Company in relation to the aforesaid agreements are recorded as payables for joint financing transactions (Note 27).

15. BONDS PAYABLE

This account represents bonds issued by the Company, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond III Phase I, II, III, Continuous Bond II Phase I, II, III, IV and Continuous Bond I Phase IV with details as follows:

Nominal value
 Less deferred bonds
 issuance costs

Bonds payable - Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2018, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

15. BONDS PAYABLE (continued)

Until December 31, 2018, the bonds issued by the Company are as follows:

Efek hutang/Debt securities	Tanggal emisi/ Issuance date	Nomor surat OJK/ OJK Letter number	Jumlah/Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2018 (PUB III Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase III Year 2018 (PUB III Phase III)</i>	18 Mei/ May 2018	S-354/D.04/2017	1.000.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	18 Agustus/ August 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2018 (PUB III Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2018 (PUB III Phase II)</i>	15 Februari/ February 2018	S-354/D.04/2017	1.082.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	15 Mei/ May 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 (PUB III Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase I Year 2017 (PUB III Phase I)</i>	7 Juli/ July 2017	S-354/D.04/2017	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	7 Oktober/ October 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2017 (PUB II Tahap IV)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase IV Year 2017 (PUB II Phase IV)</i>	23 Maret/ March 2017	S-143/D.04/2015	410.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	23 Juni/ June 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 (PUB II Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase III Year 2016 (PUB II Phase III)</i>	16 Maret/ March 2016	S-143/D.04/2015	1.500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	16 Juni/ June 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 (PUB II Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase II Year 2015 (PUB II Phase II)</i>	6 November/ November 2015	S-143/D.04/2015	590.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	6 Februari/ February 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 (PUB II Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase I Year 2015 (PUB II Phase I)</i>	24 April/ April 2015	S-143/D.04/2015	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	24 Juli/ July 2015
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014 (PUB I Tahap IV)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014 (PUB I Phase IV)</i>	22 April/ April 2014	S-5410/BL/2012	440.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	22 Juli/ July 2014

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Efek hutang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek hutang/ Debt securities installment
PUB III Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2018	515.000.000.000	6,50%	25 Mei/ May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	430.000.000.000	8,20%	18 Mei/ May 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	55.000.000.000	8,45%	18 Mei/ May 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB III Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2018	685.000.000.000	6,80%	25 Februari/ February 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	240.000.000.000	7,90%	15 Februari/ February 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	157.000.000.000	8,15%	15 Februari/ February 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB III Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2017	285.000.000.000	7,65%	17 Juli/ July 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2017	150.000.000.000	8,60%	7 Juli/ July 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2017	65.000.000.000	9,10%	7 Juli/ July 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase IV					
Seri/Serial A	2017	238.000.000.000	8,00%	3 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2017	51.000.000.000	8,80%	23 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2017	121.000.000.000	9,40%	23 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2016	592.000.000.000	9,60%	26 Maret/ March 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2016	444.000.000.000	10,50%	16 Maret/ March 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2016	464.000.000.000	10,65%	16 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2015	266.500.000.000	10,25%	16 November/ November 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2015	121.000.000.000	10,75%	6 November/ November 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2015	202.500.000.000	11,00%	6 November/ November 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

Efek hutang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate
PUB II Tahap/Phase I			
Seri/Serial A	2015	132.000.000.000	9,10%
Seri/Serial B	2015	170.000.000.000	10,00%
Seri/Serial C	2015	198.000.000.000	10,25%
PUB I Tahap/Phase IV			
Seri/Serial A	2014	151.000.000.000	10,25%
Seri/Serial B	2014	231.000.000.000	11,25%
Seri/Serial C	2014	58.000.000.000	11,40%

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain anak Perusahaan diluar kegiatan usaha.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

15. BONDS PAYABLE (continued)

Details of interest rates and due dates of each serial of debt securities issued are as follows: (continued)

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek hutang/ Debt securities installment
4 Mei/ May 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
24 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
24 April/ April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
2 Mei/ May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
22 April/ April 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
22 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Each bonds are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable. If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

In addition, the Company is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of bonds, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sell, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activities.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp512.611.436.174 dan Rp1.208.736.437.984, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 4).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp1.376.584.635.959 dan Rp75.332.930.050, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 5).

Seluruh obligasi Perusahaan mendapat peringkat *idA* (*Single A*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp34.158.360.215 dan Rp27.577.054.803, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan (Catatan 12). Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp322.367.068.771 dan Rp258.406.829.572 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

15. BONDS PAYABLE (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the Company paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreements and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreements. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity dates.

As of December 31, 2018 and 2017, consumer financing receivables amounting to Rp512,611,436,174 and Rp1,208,736,437,984, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 4).

As of December 31, 2018 and 2017, finance lease receivables amounting to Rp1,376,584,635,959 and Rp75,332,930,050, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 5).

All of the Company's bonds are rated *idA* (*Single A*) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to March 1, 2020.

As of December 31, 2018 and 2017, the accrued bonds interest amounting to Rp34,158,360,215 and Rp27,577,054,803, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 12). The bonds interest expense amounting to Rp322,367,068,771 and Rp258,406,829,572 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively, are presented as part of "Financing Charges" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Barclays Bank PLC

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC atas Kredit Sindikasi Berjangka V dan VI dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$15.000.000	24 Agustus/ August 2015
US\$8.500.000	14 Januari/ January 2015

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan 2,63%.

JP Morgan Chase Bank, NA

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA atas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI, VII dan VIII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$13.090.000	6 Desember/ December 2018
US\$6.910.000	6 Desember/ December 2018
US\$15.880.000	9 Juni/ June 2017
US\$4.120.000	9 Juni/ June 2017
US\$15.880.000	2 Juni/ June 2017
US\$4.120.000	2 Juni/ June 2017
US\$15.880.000	20 April/ April 2017
US\$4.120.000	20 April/ April 2017
US\$35.000.000	19 Mei/ May 2016
US\$40.000.000	16 Maret/ March 2016
US\$15.000.000	24 Agustus/ August 2015
US\$5.000.000	4 Februari/ February 2015

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,57% sampai dengan 2,63% untuk kontrak swap suku bunga.

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Barclays Bank PLC

The Company entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC for Syndicated Term-Loan V and VI with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
24 Agustus/ August 2018	Swap suku bunga/ Interest rate swap
14 Januari/ January 2018	Swap suku bunga/ Interest rate swap

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 2.63%.

JP Morgan Chase Bank, NA

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA for Syndicated Term-Loan V, VI, VII and VIII with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
5 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
5 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
18 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
18 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
16 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
15 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
24 Agustus/ August 2018	Swap suku bunga/ Interest rate swap
5 Februari/ February 2018	Swap suku bunga/ Interest rate swap

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.57% to 2.63% for interest rate swaps.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

JP Morgan Chase Bank, NA (lanjutan)

JP Morgan Chase Bank, NA (continued)

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,00% sampai dengan 10,10% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.00% to 10.10% for cross currency swaps.

Nomura International PLC

Nomura International PLC

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura International PLC atas Kredit Sindikasi Berjangka VII dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into interest rate swap contracts with Nomura International PLC for Syndicated Term-Loan VII with details as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$8.734.000	8 Maret/ March 2018	14 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap
US\$2.266.000	8 Maret/ March 2018	14 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap
US\$8.734.000	8 Maret/ March 2018	14 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap
US\$2.266.000	8 Maret/ March 2018	14 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,65% sampai dengan 4,08%.

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.65% to 4.08%.

PT Bank CTBC Indonesia

PT Bank CTBC Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia atas Kredit Berjangka V dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with PT Bank CTBC Indonesia for Syndicated Term-Loan V with details as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$15.000.000	26 Februari/ February 2015	26 Februari/ February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$8.500.000	14 Januari/ January 2015	16 Januari/ January 2018	Swap suku bunga/ Interest rate swap

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 2,67% untuk kontrak swap suku bunga.

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 2.67% for interest rate swaps.

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,40% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rate at 9.40% for cross currency swap.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VI, VII, Mandiri (Cabang Singapura) dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$7.940.000	30 Maret/ March 2017	30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.060.000	30 Maret/ March 2017	30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$40.000.000	24 Januari/ January 2017	24 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$25.000.000	28 Juli/ July 2016	27 Juli/ July 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$30.000.000	6 Juni/ June 2016	6 Juni/ June 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,35% sampai dengan 9,70%.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka V dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$25.000.000	15 Januari/ January 2015	16 Januari/ January 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,60%.

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for Syndicated Term-Loan VI, VII, Mandiri (Singapore Branch) and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$7.940.000	30 Maret/ March 2017	30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.060.000	30 Maret/ March 2017	30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$40.000.000	24 Januari/ January 2017	24 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$25.000.000	28 Juli/ July 2016	27 Juli/ July 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$30.000.000	6 Juni/ June 2016	6 Juni/ June 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.35% to 9.70%.

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company entered into cross currency swap contract with PT Bank OCBC NISP Tbk for Syndicated Term-Loan V with details as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$25.000.000	15 Januari/ January 2015	16 Januari/ January 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rate at 9.60%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI dan VII dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan V, VI and VII with details as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$23.820.000	14 Desember/ December 2017	13 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.180.000	14 Desember/ December 2017	13 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.880.000	18 Agustus/ August 2017	16 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.120.000	18 Agustus/ August 2017	16 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.880.000	30 Maret/ March 2017	29 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.120.000	30 Maret/ March 2017	29 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$18.333.000	24 November/ November 2015	24 Agustus/ August 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.000.000	5 Februari/ February 2015	4 Februari/ February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,82% sampai dengan 10,70%.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.82% to 10.70%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Standard Chartered Bank, Jakarta

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta atas Kredit Sindikasi Berjangka VII dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into cross currency swap contract with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan VII with details as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$15.880.000	20 September/ September 2017	19 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.120.000	20 September/ September 2017	19 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.880.000	9 Juni/ June 2017	8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.120.000	9 Juni/ June 2017	8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.880.000	30 Maret/ March 2017	30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.120.000	30 Maret/ March 2017	30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,38% sampai dengan 9,58%.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.38% to 9.58%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII and Working Capital Loan with details as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$19.700.000	28 Desember/ December 2018	4 Januari/ January 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	21 Desember/ December 2018	28 Desember/ December 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	14 Desember/ December 2018	21 Desember/ December 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	7 Desember/ December 2018	14 Desember/ December 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	30 November/ November 2018	7 Desember/ December 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	23 November/ November 2018	30 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	15 November/ November 2018	23 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	8 November/ November 2018	15 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.700.000	1 November/ November 2018	8 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.720.000	25 Oktober/ October 2018	1 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.720.000	18 Oktober/ October 2018	25 Oktober/ October 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.850.000	4 Oktober/ October 2018	11 Oktober/ October 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.000.000	27 September/ September 2018	4 Oktober/ October 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.000.000	20 September/ September 2018	27 September/ September 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.500.000	30 Agustus/ August 2018	6 September/ September 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.680.000	2 Agustus/ August 2018	9 Agustus/ August 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$21.000.000	23 Mei/ May 2018	30 Mei/ May 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.850.000	11 April/ April 2018	18 April/ April 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$21.200.000	15 Maret/ March 2018	22 Maret/ March 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.000.000	28 Februari/ February 2018	7 Maret/ March 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$1.900.000	8 Februari/ February 2018	15 Februari/ February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$1.900.000	2 Februari/ February 2018	12 Februari/ February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.100.000	16 Januari/ January 2018	23 Januari/ January 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$10.000.000	28 Desember/ December 2017	4 Januari/ January 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$7.940.000	2 Juni/ June 2017	29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.060.000	2 Juni/ June 2017	29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,05% sampai dengan 8,25%.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.05% to 8.25%.

PT Bank ANZ Indonesia

PT Bank ANZ Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank ANZ Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank ANZ Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII with details as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$14.635.000	28 Desember/ December 2018	27 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$10.365.000	28 Desember/ December 2018	27 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$6.545.000	6 Desember/ December 2018	6 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.455.000	6 Desember/ December 2018	6 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,17% sampai dengan 9,35%.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 9.17% to 9.35%.

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank UOB Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank UOB Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII with details as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$5.000.000	28 Desember/ December 2018	27 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$9.817.500	6 Desember/ December 2018	5 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$5.182.500	6 Desember/ December 2018	5 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,17% sampai dengan 9,35%.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 9.17% to 9.35%.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

31 Desember 2018/ December 31, 2018					
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap					
- Nomura International PLC	5.823	728	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	325.764.576
- Nomura International PLC	5.823	728	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	325.764.576
- Nomura International PLC	1.511	189	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	84.511.116
- Nomura International PLC	1.511	189	8 Mar/ Mar 2018	13 Des/ Dec 2020	84.511.116
					820.551.384
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- JP Morgan Chase Bank, NA	7.940	1.323	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	9.872.219.016
- JP Morgan Chase Bank, NA	7.940	1.323	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	9.863.400.087
- JP Morgan Chase Bank, NA	7.940	1.323	20 Apr/ Apr 2017	18 Apr/ Apr 2020	9.167.240.493
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.833	2.917	19 Mei/ May 2016	16 Mei/ May 2019	6.014.944.008
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.333	3.333	16 Mar/ Mar 2016	15 Mar/ Mar 2019	4.125.405.204
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.060	343	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	2.566.684.845
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.060	343	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	2.564.425.809
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.060	343	20 Apr/ Apr 2017	18 Apr/ Apr 2020	2.383.630.524
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.970	662	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	4.733.413.303
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.030	172	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	1.230.662.282
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.667	1.111	24 Jan/ Jan 2017	24 Mar/ Mar 2020	17.350.622.200
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.250	2.083	28 Jul/ Jul 2016	27 Jul/ Jul 2019	7.212.050.620

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2018 and 2017, are as follows: (continued)

31 Desember 2018/ December 31, 2018					
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000	2.500	6 Jun/ Jun 2016	6 Jun/ Jun 2019	5.341.941.660
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.308	662	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	3.757.655.853
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	858	172	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	976.714.498
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.880	1.985	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	15.897.721.161
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.263	1.323	18 Agu/ Aug 2017	16 Agu/ Aug 2020	10.541.044.486
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.617	1.323	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	7.487.383.039
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.120	515	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	4.136.615.582
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.403	343	18 Agu/ Aug 2017	16 Agu/ Aug 2020	2.741.698.108
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.717	343	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	1.946.181.820
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.263	1.323	20 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	14.068.812.816
- Standard Chartered Bank, Jakarta	7.940	1.323	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	10.210.176.594
- Standard Chartered Bank, Jakarta	6.617	1.323	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	8.200.503.414
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.403	343	20 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	3.658.349.511
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.060	343	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	2.654.526.591
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.717	343	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	2.131.472.872
					170.835.496.396
					171.656.047.780

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2018 and 2017, are as follows: (continued)

31 Desember 2018/ December 31, 2018					
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- JP Morgan Chase Bank, NA	13.090	1.091	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	952.429.851
- JP Morgan Chase Bank, NA	6.910	576	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	493.686.252
- PT Bank ANZ Indonesia	14.635	1.219	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	517.622.042
- PT Bank ANZ Indonesia	10.365	864	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	352.680.556
- PT Bank ANZ Indonesia	6.545	545	6 Des/ Dec 2018	6 Des/ Dec 2021	242.377.910
- PT Bank ANZ Indonesia	3.455	288	6 Des/ Dec 2018	6 Des/ Dec 2021	123.221.291
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19.700	19.700	28 Des/ Dec 2018	4 Jan/ Jan 2019	4.563.115.440
- PT Bank UOB Indonesia	9.817	818	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	646.634.284
- PT Bank UOB Indonesia	5.182	432	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	334.534.849
- PT Bank UOB Indonesia	5.000	417	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	310.952.250
					8.537.254.725

31 Desember 2017/ December 31, 2017					
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap					
- Barclays Bank PLC	708	708	14 Jan/ Jan 2015	14 Jan/ Jan 2018	200.713.620
- Barclays Bank PLC	3.750	1.250	24 Agu/ Aug 2015	24 Agu/ Aug 2018	13.209.300

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2018 and 2017, are as follows: (continued)

31 Desember 2017/ December 31, 2017					
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap					
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.750	1.250	24 Agu/ Aug 2015	24 Agu/ Aug 2018	200.049.768
- JP Morgan Chase Bank, NA	417	417	4 Feb/ Feb 2015	5 Feb/ Feb 2018	9.564.889
- PT Bank CTBC Indonesia	708	708	14 Jan/ Jan 2015	16 Jan/ Jan 2018	13.232.111
					436.769.688
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- JP Morgan Chase Bank, NA	16.667	3.333	16 Mar/ Mar 2016	15 Mar/ Mar 2019	2.039.001.096
- JP Morgan Chase Bank, NA	13.233	1.323	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	575.695.164
- JP Morgan Chase Bank, NA	13.233	1.323	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	551.457.792
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.433	343	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	155.395.560
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.433	343	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	149.014.452
- PT Bank CTBC Indonesia	1.250	1.250	26 Feb/ Feb 2015	26 Feb/ Feb 2018	702.804.333
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.617	662	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	1.068.498.922
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.717	172	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	280.651.833
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.000	-	28 Des/ Dec 2017	4 Jan/ Jan 2018	20.590.521
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.583	2.083	28 Jul/ Jul 2016	27 Jul/ Jul 2019	3.972.510.503
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.000	2.500	6 Jun/ Jun 2016	6 Jun/ Jun 2019	1.277.390.901

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2018 and 2017, are as follows: (continued)

31 Desember 2017/ December 31, 2017					
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.955	662	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	427.082.444
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.545	172	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	113.384.237
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.910	1.323	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	1.248.231.180
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.557	1.323	18 Agu/ Aug 2017	16 Agu/ Aug 2020	1.186.069.621
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.083	1.083	5 Feb/ Feb 2015	4 Feb/ Feb 2018	774.093.797
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.090	343	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	329.167.310
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.778	343	18 Agu/ Aug 2017	16 Agu/ Aug 2020	315.732.369
- PT Bank OCBC NISP Tbk	2.083	2.083	15 Jan/ Jan 2015	16 Jan/ Jan 2018	1.532.296.485
- Standard Chartered Bank, Jakarta	14.557	1.323	20 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	5.135.545.524
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.778	343	20 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	1.341.807.468
- Standard Chartered Bank, Jakarta	13.233	1.323	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	1.265.559.324
- Standard Chartered Bank, Jakarta	11.910	1.323	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	660.234.684
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.433	343	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	334.649.148
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.090	343	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	176.178.192
					25.633.042.860
					26.069.812.548

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2018 and 2017, are as follows: (continued)

31 Desember 2017/ December 31, 2017					
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- JP Morgan Chase Bank, NA	17.500	2.917	19 Mei/ May 2016	16 Mei/ May 2019	2.595.512.292
- JP Morgan Chase Bank, NA	13.233	1.323	20 Apr/ Apr 2017	18 Apr/ Apr 2020	519.349.032
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.433	343	20 Apr/ Apr 2017	18 Apr/ Apr 2020	129.085.344
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.000	1.111	24 Jan/ Jan 2017	24 Mar/ Mar 2020	890.638.470
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.000	1.667	24 Nov/ Nov 2015	24 Agu/ Aug 2018	3.172.675.852
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.820	1.985	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	1.803.632.553
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.180	515	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	456.695.050
					9.567.588.593

Kontrak swap mata uang dan suku bunga Perusahaan telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

The Company's cross currency and interest rate swap contracts are designated as effective cash flow hedges. Therefore, the fair values of the hedging instruments which has not yet affected the profit or loss are presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transactions are presented under derivative receivables or payables.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp30.339.025.365 dan (Rp41.058.417.020), masing-masing pada tahun 2018 dan 2017, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain", dalam laporan perubahan ekuitas. Beban transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp33.807.580.436 dan Rp206.884.651.415 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017, dan disajikan sebagai akun "Beban Pembiayaan - Beban Transaksi Swap - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedges amounted to Rp30,339,025,365 and (Rp41,058,417,020) in 2018 and 2017, respectively, and presented as part of "Other Comprehensive Income", under statement of changes in equity. Charges on derivative transactions - net amounting to Rp33,807,580,436 and Rp206,884,651,415 in 2018 and 2017, respectively, are presented as "Financing Charges - Charges on Swap Transactions - net" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Keuntungan (kerugian) kumulatif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas disajikan dalam ekuitas masing-masing sebesar (Rp6.477.370.532) (neto pajak) dan (Rp36.816.395.897) (neto pajak) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

17. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dan saldo modal saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018 dan 2017/ December 31, 2018 and 2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	649.188	99,88%	649.188.000.000	PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)
PT IMG Sejahtera Langgeng	812	0,12%	812.000.000	PT IMG Sejahtera Langgeng
Total	650.000	100,00%	650.000.000.000	Total

Perusahaan dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berikutnya.

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Cumulative gain (losses) arising from the changes in fair value of derivative instrument designated as cash flow hedge is presented in equity amounting to (Rp6,477,370,532) (net of tax) and (Rp36,816,395,897) (net of tax) as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

17. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares, and the related balances as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

The Company is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the Company for the years ended December 31, 2018 and 2017. In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered by the Company in its next Annual General Shareholders Meeting (AGM).

To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the policies or processes during the years ended December 31, 2018 and 2017.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2017 pada tanggal 25 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Pembayaran dividen kas sebesar Rp10.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 4 Juni 2018; dan
- Alokasi laba neto pada tahun 2017 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2016 pada tanggal 29 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Pembayaran dividen kas sebesar Rp10.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 5 Juni 2017; dan
- Alokasi laba neto pada tahun 2016 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

19. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Pihak ketiga	866.491.170.831	924.428.454.691
Pihak berelasi (Catatan 28b)	3.127.502.780	281.936.055
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	869.618.673.611	924.710.390.746

Pendapatan pembiayaan konsumen termasuk biaya proses pembiayaan neto yang diakui sebesar Rp281.425.454.271 dan Rp129.711.699.180, masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan pembiayaan konsumen.

18. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2017 dated May 25, 2018, the shareholders approved the following, among others:

- Payment of cash dividends amounting to Rp10,000,000,000. The dividend has been paid on June 4, 2018; and
- Appropriation of Rp100,000,000 from the Company's 2017 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2016 dated May 29, 2017, the shareholders approved the following, among others:

- Payment of cash dividends amounting to Rp10,000,000,000. The dividend has been paid on June 5, 2017; and
- Appropriation of Rp100,000,000 from the Company's 2016 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

19. CONSUMER FINANCING INCOME

The details of consumer financing income from third parties and related parties are as follows:

Third parties
Related parties (Note 28b)

Consumer Financing Income

Consumer financing income includes net financing process cost amounting to Rp281,425,454,271 and Rp129,711,699,180 in 2018 and 2017, respectively.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total consumer financing income.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Rincian pendapatan sewa pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Pihak ketiga	927.232.456.111	647.380.756.869
Pihak berelasi (Catatan 28b)	19.459.177.221	8.350.867.180
Pendapatan Sewa Pembiayaan	946.691.633.332	655.731.624.049

20. FINANCE LEASE INCOME

The details of financing lease income from third parties and related parties are as follows:

Third parties
 Related parties (Note 28b)
 Finance Lease Income

21. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG

Rincian pendapatan anjak piutang dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Pihak ketiga	40.442.166.366	87.971.453
Pihak berelasi (Catatan 28b)	2.547.723.261	229.536.174
Pendapatan Anjak Piutang	42.989.889.627	317.507.627

21. FACTORING INCOME

The details of factoring income from third parties and related parties are as follows:

Third parties
 Related parties (Note 28b)
 Factoring Income

22. PENDAPATAN DARI PIUTANG YANG TELAH DIHAPUSKAN, DENDA KETERLAMBATAN DAN PINALTI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan	127.239.431.627	125.503.570.042
Denda keterlambatan	70.626.264.645	59.838.679.381
Pinalti	13.057.011.671	16.014.489.010
Total	210.922.707.943	201.356.738.433

22. INCOME FROM RECOVERY OF WRITTEN-OFF ACCOUNTS, LATE CHARGES AND PENALTIES

This account consists of:

Income from recovery of
 written-off accounts
 Late charges
 Penalties
 Total

Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir.

Late charges and penalty income occur when consumers make late installment payments and early termination.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN BUNGA, LABA PENJUALAN
ASET TETAP DAN PENDAPATAN LAIN-LAIN

23. INTEREST INCOME, GAIN ON SALE OF FIXED
ASSETS AND OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Pendapatan bunga - rekening giro dan deposito berjangka (Catatan 3)	4.195.059.179	3.051.021.108	Interest income - current accounts and time deposits (Note 3)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	1.981.047.607	5.034.579.570	Gain on sale of fixed assets (Note 9)
Pendapatan lain-lain	23.087.691.782	15.302.764.645	Other income
Total	29.263.798.568	23.388.365.323	Total

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga tersebut adalah sebesar Rp839.011.836 dan Rp610.204.222 masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The final tax expense related to interest income amounted to Rp839,011,836 and Rp610,204,222 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan administrasi lainnya yang terjadi setelah transaksi pencairan terkait kontrak pembiayaan.

Other income mainly consists of other administration income earned subsequent to initial disbursement relating to customer contracts.

24. BEBAN PEMBIAYAAN - NETO

24. FINANCING CHARGES - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Bunga utang bank dan pinjaman Pihak ketiga	376.285.023.282	259.146.630.008	Interest on bank loans and payables Third parties
Bunga obligasi (Catatan 15)	322.367.068.771	258.406.829.572	Bonds interest (Note 15)
Rugi (laba) selisih kurs - neto	118.537.426.615	(2.199.078.512)	Loss (gain) on foreign exchange - net
Beban transaksi swap - neto (Catatan 16)	33.807.580.436	206.884.651.415	Charges on swap transactions - net (Note 16)
Amortisasi biaya transaksi pinjaman sindikasi	24.435.648.120	29.199.960.172	Amortization of transaction cost syndication loan
Provisi bank	15.144.942.961	9.130.891.799	Bank provision
Amortisasi biaya emisi obligasi	7.328.364.756	4.913.258.545	Amortization of bonds issuance cost
Administrasi bank, beban obligasi dan lainnya	2.275.891.815	2.331.683.127	Bank charges, bonds related expenses and others
Total	900.181.946.756	767.814.826.126	Total

Provisi bank termasuk amortisasi provisi bank yang menggunakan suku bunga efektif masing-masing sebesar Rp9.001.710.327 dan Rp7.022.558.465 pada tahun 2018 dan 2017.

Bank provision includes amortization of bank provision using effective interest rate amounting to Rp9,001,710,327 and Rp7,022,558,465 in 2018 and 2017, respectively.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN GAJI, TUNJANGAN DAN BEBAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Gaji	193.285.596.735	172.209.383.205
Kesejahteraan karyawan dan tunjangan lainnya	55.486.586.243	52.559.897.227
Iuran pensiun (Catatan 29)	7.319.852.142	6.648.735.012
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 29)	5.745.528.154	5.526.820.667
Total	261.837.563.274	236.944.836.111

25. SALARIES, ALLOWANCES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

This account consists of:

Salaries
Employee benefits and other allowances
Pension contribution (Note 29)
Provision for employee service entitlements (Note 29)

Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Sewa	35.483.888.463	19.566.567.239
Jasa keamanan	25.951.714.060	25.109.186.283
Pemasaran	17.920.304.002	16.733.109.245
Perjalanan	17.353.997.987	15.906.940.146
Komunikasi	10.525.730.041	9.226.101.807
Jamsostek	9.291.776.626	8.053.973.364
Jasa pengiriman	7.079.444.618	6.420.822.228
Keperluan kantor	6.390.970.034	5.878.160.538
Keanggotaan	5.700.630.321	5.248.595.046
Listrik dan air	4.598.569.785	4.216.014.604
Perbaikan dan pemeliharaan	3.552.538.196	3.813.137.179
Materai	2.831.598.000	2.295.334.600
Denda pajak dan perijinan	2.380.725.350	21.411.766.892
Jasa tenaga ahli	1.823.491.247	1.661.721.246
Asuransi		
Pihak ketiga	219.718.001	142.221.610
Pihak berelasi (Catatan 28d)	815.097.752	736.134.395
Lain-lain	15.826.374.328	10.123.789.955
Total	167.746.568.811	156.543.576.377

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Rental
Security
Marketing
Travelling
Communication
Jamsostek
Courier
Office supplies
Membership
Electricity and water
Repairs and maintenance
Stamp
Taxes and licenses
Professional fees
Insurance
Third parties
Related party (Note 28d)
Others

Total

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

I. Perjanjian Refinancing

Pada tanggal 28 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 9,00% selama 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

I. Refinancing Agreements

On July 28, 2017, the Company obtained a *refinancing* of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000,000,000. This facility is valid up to December 31, 2017. This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate will be adjusted every 5 (five) years.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Perjanjian Refinancing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang atas transaksi *refinancing* dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) masing-masing adalah sebesar Rp1.036.693.805 dan 1.263.833.425 (Catatan 14).

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama

- a. Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dimana Perusahaan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 10,00% dari Perusahaan dan 90,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 2 April 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,60% pada tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp62.428.647.523 dan Rp10.394.824.096.

- b. Pada tanggal 18 September 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana Perusahaan menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari Perusahaan dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 18 Maret 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,00% sampai dengan 8,50% pada tahun 2018.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

I. Refinancing Agreements (continued)

On December 31, 2018 and 2017, payables related to refinancing transaction with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounted to Rp1,036,693,805 and Rp1,263,833,425, respectively (Note 14).

II. Joint Financing Agreement

- a. On January 2, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000 whereby the Company bears the credit risk in accordance with its financing portion. Portion of joint financing facility is 10.00% from the Company and 90.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The drawdown period of the facility is up to April 2, 2019. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 9.00% to 9.60% in 2018.

As of December 31, 2018, consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by the Company, amounting to Rp62,428,647,523 and Rp10,394,824,096, respectively.

- b. On September 18, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, third party, with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby the Company bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from the Company and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to March 18, 2019. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 8.00% to 8.50% in 2018.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Oktober 2018, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana Perusahaan menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari Perusahaan dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 April 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan 9,00% pada tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, utang atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah sebesar Rp437.831.208.115 (Catatan 14).

- c. Pada tanggal 2 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 2 Oktober 2020. Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

III. Perjanjian Lain-lain

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, dan PT Asuransi Raksa Pratikara, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5).
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan dealer-dealer berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreement (continued)

On October 30, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby the Company bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from the Company and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to April 30, 2019. This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% in 2018.

On December 31, 2018, payables related to joint financing transaction with PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp437,831,208,115 (Note 14).

- c. On October 2, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, third party, with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to October 2, 2020. As of December 31, 2018, there is no outstanding amount for this facility.

III. Other Agreements

- a. The Company entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, and PT Asuransi Raksa Pratikara, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5).
- b. The Company entered into agreements with various dealers related to consumer financing facility.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi

PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Prima Sarana Gemilang, PT Prima Sarana Mustika, PT Indomobil Trada Nasional, PT Wahana Wirawan, PT United Indo Surabaya, PT Indosentosa Trada, PT Wahana Trans Lestari Medan, PT Wahana Sun Motor Semarang, PT Wahana Megah Putra Makassar, PT Wahana Wirawan Palembang, PT Indomobil Prima Niaga, PT Multistrada Arah Sarana Tbk dan PT Indotruck Utama.

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

Perusahaan dan pihak-pihak berelasi memiliki pemegang saham yang sama baik secara langsung maupun tidak langsung dan memiliki karyawan kunci (anggota Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen) yang sama.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Rincian piutang pembiayaan konsumen kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 4):

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
PT Eka Dharma Jaya Sakti	2.239.173.000	1.113.530.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	455.616.000	-
Total	2.694.789.000	1.113.530.000

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 13,51% sampai dengan 14,01% pada tahun 2018 dan antara 13,98% sampai dengan 14,00% pada tahun 2017.

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

The related parties and nature of relationship are as follows:

Related Parties

PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Prima Sarana Gemilang, PT Prima Sarana Mustika, PT Indomobil Trada Nasional, PT Wahana Wirawan, PT United Indo Surabaya, PT Indosentosa Trada, PT Wahana Trans Lestari Medan, PT Wahana Sun Motor Semarang, PT Wahana Megah Putra Makassar, PT Wahana Wirawan Palembang, PT Indomobil Prima Niaga, PT Multistrada Arah Sarana Tbk and PT Indotruck Utama.

Nature of Relationship with Related Parties

The Company and related parties have the same direct or indirect shareholders and the same key management personnel (members of Boards of Commissioners and Directors and management).

The significant balances and transactions with related parties are as follows:

- a. The outstanding consumer financing receivables from related parties are as follows (Note 4):

PT Eka Dharma Jaya Sakti
Others (below
Rp500,000,000 each)

Total

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rates ranging from 13.51% to 14.01% in 2018 and from 13.98% to 14.00% in 2017.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Rincian piutang sewa pembiayaan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
PT Prima Sarana Gemilang	160.758.981.668	162.986.046.668
PT Prima Sarana Mustika	12.278.743.000	6.638.330.000
PT Indomobil Trada Nasional	3.035.130.511	-
PT Wahana Wirawan	1.810.879.736	-
PT United Indo Surabaya	1.107.366.075	-
PT Indosentosa Trada	918.874.202	-
PT Wahana Trans Lestari Medan	765.995.112	-
PT Wahana Sun Motor Semarang	706.824.747	-
PT Wahana Megah Putra Makassar	706.824.747	-
PT Wahana Wirawan Palembang	636.149.577	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	3.097.303.282	-
Total	185.823.072.657	169.624.376.668

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 11,91% sampai dengan 16,51% pada tahun 2018 dan antara 15,45% sampai dengan 16,53% pada tahun 2017.

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Dolar AS adalah sebesar 7,50% pada tahun 2017.

Rincian tagihan anjak piutang kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6):

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
PT Indomobil Prima Niaga	80.000.000.000	-
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	40.167.533.055	-
Total	120.167.533.055	-

Suku bunga tahunan tagihan anjak piutang dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 20,73% sampai dengan 34,06% pada tahun 2018.

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

The outstanding finance lease receivables from related parties are as follows (Note 5):

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
PT Prima Sarana Gemilang	160.758.981.668	162.986.046.668
PT Prima Sarana Mustika	12.278.743.000	6.638.330.000
PT Indomobil Trada Nasional	3.035.130.511	-
PT Wahana Wirawan	1.810.879.736	-
PT United Indo Surabaya	1.107.366.075	-
PT Indosentosa Trada	918.874.202	-
PT Wahana Trans Lestari Medan	765.995.112	-
PT Wahana Sun Motor Semarang	706.824.747	-
PT Wahana Megah Putra Makassar	706.824.747	-
PT Wahana Wirawan Palembang	636.149.577	-
Others (below Rp500,000,000 each)	3.097.303.282	-
Total	185.823.072.657	169.624.376.668

Finance lease receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 11.91% to 16.51% in 2018 and from 15.45% to 16.53% in 2017.

Finance lease receivables from related parties in US Dollar earn annual interest rate at 7.50% in 2017.

The outstanding factoring receivables from related parties are as follows (Note 6):

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
PT Indomobil Prima Niaga	80.000.000.000	-
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	40.167.533.055	-
Total	120.167.533.055	-

Factoring receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 20.73% to 34.06% in 2018.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 19):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
PT Prima Sarana Gemilang	2.741.311.380	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	386.191.400	281.936.055
Total	3.127.502.780	281.936.055

Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 20):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
PT Prima Sarana Gemilang	18.466.808.526	7.949.936.433
PT Prima Sarana Mustika	825.721.240	322.002.331
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	166.647.455	78.928.416
Total	19.459.177.221	8.350.867.180

Rincian pendapatan anjak piutang dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 21):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
PT Indomobil Prima Niaga	1.385.583.400	-
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	622.139.861	-
PT Indotruck Utama	540.000.000	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	-	229.536.174
Total	2.547.723.261	229.536.174

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

- b. The details of consumer financing income from related parties are as follows (Note 19):

PT Prima Sarana Gemilang
Others (below
Rp500,000,000 each)

The details of financing lease income from related parties are as follows (Note 20):

PT Prima Sarana Gemilang
PT Prima Sarana Mustika
Others (below
Rp500,000,000 each)

The details of factoring income from related parties are as follows (Note 21):

PT Indomobil Prima Niaga
PT Multistrada Arah Sarana Tbk
PT Indotruck Utama
Others (below
Rp500,000,000 each)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5). Utang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp9.912.319.048 dan Rp12.021.262.120, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 14).
- d. Perusahaan mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap Perusahaan (Catatan 9), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp104.460.821.813 dan Rp94.496.533.770 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Biaya asuransi yang terkait masing-masing sebesar Rp815.097.752 dan Rp736.134.395 pada tahun 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 26).
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak sewa pembiayaan dengan PT Steady Safe Tbk terkait pembelian kendaraan dimana PT Indotruck Utama bertindak sebagai penyedia aset pembiayaan. Pada tanggal 31 Desember 2018, utang dealer kepada PT Indotruck Utama adalah sebesar Rp89.250.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 14).
- f. Rincian persentase terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

- c. The Company entered into agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5). The insurance payables to ACA amounting to Rp9,912,319,048 and Rp12,021,262,120, as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 14).
- d. The Company has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 9), with combined insurance coverage amounting to Rp104,460,821,813 and Rp94,496,533,770 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. The related insurance expense incurred amounting to Rp815,097,752 and Rp736,134,395 in 2018 and 2017, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" (Note 26).
- e. The Company entered into finance lease contract with PT Steady Safe Tbk regarding purchase of vehicles where PT Indotruck Utama acts as provider of the financed assets. On December 31, 2018, dealer payable to PT Indotruck Utama amounting to Rp89,250,000,000 are presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 14).
- f. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

31 Desember/December 31			
		2018	2017
		Persentase terhadap total aset (%) / Percentage to total assets (%)	
ASET			
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Entitas sepengendali	0,01	0,01	Entities under common control
Piutang sewa pembiayaan			Finance lease receivables
Entitas sepengendali	1,37	1,62	Entities under common control
Tagihan anjak piutang			Factoring receivables
Entitas sepengendali	0,89	-	Entities under common control

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- f. Rincian persentase terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

- f. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows: (continued)

		Persentase terhadap total liabilitas (%)/ Percentage to total liabilities (%)			
LIABILITAS				LIABILITIES	
Utang lain-lain				Other payables	
Pihak-pihak berelasi lainnya		0,83	0,13	Other related parties	
		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
		2018	2017		
		Persentase terhadap total pendapatan (%)/ Percentage to total revenue (%)			
PENDAPATAN				REVENUES	
Pendapatan pembiayaan konsumen				Consumer financing income	
Entitas sepengendali		0,15	0,02	Entities under common control	
Pendapatan sewa pembiayaan				Financing lease income	
Entitas sepengendali		0,93	0,46	Entities under common control	
Pendapatan anjak piutang				Factoring income	
Entitas sepengendali		0,12	0,01	Entities under common control	
		Persentase terhadap total beban (%)/ Percentage to total expenses (%)			
BEBAN				EXPENSES	
Beban umum dan administrasi				General and administrative expenses	
Pihak-pihak berelasi lainnya		0,04	0,04	Other related parties	

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang setara sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions which similar to those conducted with third parties.

29. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

29. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

The Company has a defined contributory retirement plan. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Iuran pensiun masing-masing sebesar Rp7.319.852.142 dan Rp6.648.735.012 pada tahun 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Perusahaan mencatat akrual untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp33.153.259.809 dan Rp31.788.531.957 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp5.745.528.154 dan Rp5.526.820.667 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

Akrual atas liabilitas untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria dalam laporan aktuaria tertanggal 22 Februari 2019 dan 30 Januari 2018 dengan menggunakan metode perhitungan aktuaria "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Tingkat bunga diskonto tahunan	9,01%	7,20%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00%	7,00%	Annual salary increase rate
Tabel mortalitas	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality table
Umur pensiun	55 tahun/ 55 years old	55 tahun/ 55 years old	Retirement age

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah:

The changes in the liability of employee service entitlements are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Saldo awal	31.788.531.957	23.962.930.493	Beginning balance
Ditambah penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 25)	5.745.528.154	5.526.820.667	Additional provision during the year (Note 25)
Pemindahan liabilitas imbalan kerja karyawan dari entitas pihak berelasi	36.008.731	-	Transfer of employee benefits liability from a related party
Jumlah yang diakui sebagai penghasilan (rugi) komprehensif lain	(4.360.671.686)	4.016.295.452	Amount recognized as other comprehensive income (loss)
Pembayaran selama tahun berjalan	(56.137.347)	(1.717.514.655)	Payments during the year
Saldo akhir	33.153.259.809	31.788.531.957	Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)

29. PENSION FUND AND PROVISION FOR
EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS
(continued)

Beban kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

The employee service entitlements expense based on the actuarial calculations is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
Beban jasa kini	3.456.753.853	3.549.878.901	Current service cost
Beban bunga	2.288.774.301	1.976.941.766	Interest cost
Total	5.745.528.154	5.526.820.667	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Saldo awal	31.788.531.957	23.962.930.493	Beginning balance
Beban jasa kini	3.456.753.853	3.549.878.901	Current service cost
Beban bunga	2.288.774.301	1.976.941.766	Interest cost
Pemindahan liabilitas imbalan kerja karyawan dari entitas pihak berelasi	36.008.731	-	Transfer of employee benefit liability from a related party
Kerugian (keuntungan) pada kewajiban aktuarial	(4.360.671.686)	4.016.295.452	Actuarial losses (gain) on obligations
Pembayaran pesangon	(56.137.347)	(1.717.514.655)	Severance payments
Saldo akhir	33.153.259.809	31.788.531.957	Ending balance

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017: (tidak diaudit)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, against the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2018 and 2017: (unaudited)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(2.834.868.236)	(324.076.838)	Increase 1% in discount rate
Penurunan tingkat diskonto 1%	3.245.851.990	377.531.213	Decrease 1% in discount rate
Kenaikan tingkat gaji 1%	7.377.557.409	845.213.104	Increase 1% in salary rate
Penurunan tingkat gaji 1%	(6.291.449.956)	(701.084.481)	Decrease 1% in salary rate

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017: (tidak diaudit) (lanjutan)

29. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, against the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2018 and 2017: (unaudited) (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(3.030.024.393)	(364.114.640)	Increase 1% in discount rate
Penurunan tingkat diskonto 1%	3.508.765.657	428.660.647	Decrease 1% in discount rate
Kenaikan tingkat gaji 1%	5.905.573.842	707.708.859	Increase 1% in salary rate
Penurunan tingkat gaji 1%	(5.068.321.313)	(594.059.210)	Decrease 1% in salary rate

Liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The employee service entitlement liability is as follows:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	33.153.259.809	31.788.531.957	Present value of employee benefit obligation
Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan	33.153.259.809	31.788.531.957	Net liability in the statement of financial position

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2018 and 2017 (unaudited) is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
2 - 5 tahun	6.475.933.351	5.295.128.125	2 - 5 years
5 - 10 tahun	37.296.103.753	33.408.183.647	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	1.187.290.703.581	1.160.002.607.433	More than 10 years
Total	1.231.062.740.685	1.198.705.919.205	Total

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 20,17 dan 20,74 tahun (tidak diaudit).

The average duration of the employee benefits obligation as of December 31, 2018 and 2017 is 20.17 and 20.74 years, respectively (unaudited).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko permodalan dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut dengan mendapatkan pinjaman dan menerbitkan obligasi yang menggunakan suku bunga tetap.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk and foreign currency risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage related risk by obtaining loans and issuing bonds payable with fixed interest rates.

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate:

31 Desember 2018/December 31, 2018								
	Bunga mengambang/ Floating interest	Bunga tetap/Fixed Interest			Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total		
		Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years				
ASET							ASSETS	
Kas dan setara kas	-	107.484.258.864	-	-	24.101.049.399	131.585.308.263	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	195.612.093.377	2.069.661.311.907	2.984.098.464.263	(87.773.112.096)	5.161.598.757.451	Consumer financing receivables - net	
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	1.214.693.832.338	4.742.646.613.848	1.616.119.189.634	(56.253.721.122)	7.517.195.914.698	Finance lease receivables - net	
Tagihan anjak piutang - neto	-	160.732.787.609	189.903.752.981	-	(1.014.345.991)	349.622.194.599	Factoring receivables - net	
Piutang derivatif	-	22.694.341.493	148.961.706.287	-	-	171.656.047.780	Derivative receivables	
Piutang lain-lain	-	-	-	-	10.763.041.999	10.763.041.999	Other receivables	
Total aset	-	1.701.207.313.681	7.151.173.385.023	4.600.217.653.897	(110.177.087.811)	13.342.421.264.790	Total assets	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Utang bank - neto	2.369.962.109.644	3.013.985.517.033	2.115.805.658.649	-	-	7.499.753.285.326	Bank loans - net	
Beban akrual	-	-	-	-	60.658.630.093	60.658.630.093	Accrued expenses	
Utang lain-lain	-	-	-	438.867.901.920	164.705.687.584	603.573.589.504	Other payables	
Utang obligasi - neto	-	2.043.174.754.949	1.331.932.611.050	396.304.828.937	-	3.771.412.194.936	Bonds payable - net	
Utang derivatif	-	4.563.115.440	3.974.139.285	-	-	8.537.254.725	Derivative payables	
Total liabilitas	2.369.962.109.644	5.061.723.387.422	3.451.712.408.984	835.172.730.857	225.364.317.677	11.943.934.954.584	Total liabilities	
Neto	(2.369.962.109.644)	(3.360.516.073.741)	3.699.460.976.039	3.765.044.923.040	(335.541.405.488)	1.398.486.310.206	Net	

31 Desember 2017/December 31, 2017								
	Bunga mengambang/ Floating interest	Bunga tetap/Fixed Interest			Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total		
		Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years				
ASET							ASSETS	
Kas dan setara kas	-	59.837.213.273	-	-	27.500.843.979	87.338.057.252	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	197.188.865.001	1.875.551.661.267	2.882.178.060.850	(70.096.192.438)	4.884.822.394.680	Consumer financing receivables - net	
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	1.687.839.738.745	2.255.175.171.188	1.436.789.846.472	(83.799.250.269)	5.296.005.506.136	Finance lease receivables - net	
Piutang derivatif	-	3.466.554.824	22.603.257.724	-	-	26.069.812.548	Derivative receivables	
Piutang lain-lain	-	-	-	-	5.292.379.264	5.292.379.264	Other receivables	
Total aset	-	1.948.332.371.843	4.153.330.090.179	4.318.967.907.322	(121.102.219.464)	10.299.528.149.880	Total assets	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Utang bank - neto	612.095.061.669	2.831.383.340.500	2.846.397.824.748	-	-	6.289.876.226.917	Bank loans - net	
Beban akrual	-	-	-	-	60.941.457.608	60.941.457.608	Accrued expenses	
Utang lain-lain	-	-	-	1.263.833.424	53.992.108.880	55.255.942.304	Other payables	
Utang obligasi - neto	-	870.136.132.011	1.505.664.885.945	184.966.945.921	-	2.560.767.963.877	Bonds payable - net	
Utang derivatif	-	3.172.675.852	6.394.912.741	-	-	9.567.588.593	Derivative payables	
Total liabilitas	612.095.061.669	3.704.692.148.363	4.358.457.623.434	186.230.779.345	114.933.566.488	8.976.409.179.299	Total liabilities	
Neto	(612.095.061.669)	(1.756.359.776.520)	(205.127.533.255)	4.132.737.127.977	(236.035.785.952)	1.323.118.970.581	Net	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari suku bunga mengambang) (tidak diaudit).

	Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis point/Increase (decrease) on interest rate in basis points
Tahun:	
2018	+100 -100
2017	+100 -100

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang AS Dolar (Catatan 11). Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang (Catatan 16).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (tidak diaudit).

	Perubahan nilai tukar Rupiah/Change In Rupiah Rate
Tahun:	
2018	+100 -100
2017	+100 -100

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's profit before tax (through the impact on floating interest rate) (unaudited).

	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
Year:		
2018	(15.090.344.058) 15.090.344.058	
2017	(8.839.859.825) 8.839.859.825	

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's US Dollar bank loans (Note 11). The Company manages this risk by entering into cross currency swap contract (Note 16).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against foreign currency with all other variables held constant, of the Company's profit before tax (unaudited).

	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
Year:		
2018	(3.252.990.808) 3.252.990.808	
2017	(1.423.364.354) 1.423.364.354	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran. Risiko ini terjadi jika piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang tidak dikelola dengan baik.

Tabel di bawah ini menggambarkan total risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan tanpa memperhitungkan agunan:

Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables			
31 Desember/December 31			
	2018	2017	
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Korporasi - pihak ketiga	108.470.740.078	182.853.376.701	Corporation - third parties
Korporasi - pihak berelasi	2.385.545.110	981.664.280	Corporation - related parties
Perorangan - pihak ketiga	5.138.515.584.359	4.771.083.546.137	Individual - third parties
Piutang sewa pembiayaan			Finance lease receivables
Korporasi - pihak ketiga	6.601.245.640.229	4.300.879.006.302	Corporation - third parties
Korporasi - pihak berelasi	160.730.636.352	135.527.254.874	Corporation - related parties
Perorangan - pihak ketiga	811.473.359.239	943.398.495.229	Individual - third parties
Tagihan anjak piutang			Factoring receivables
Korporasi - pihak ketiga	49.588.912.532	-	Corporation - third parties
Korporasi - pihak berelasi	117.739.203.730	-	Corporation - related parties
Perorangan - pihak ketiga	183.308.424.328	-	Individual - third parties
Total	13.173.458.045.957	10.334.723.343.523	Total

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of December 31, 2018 and 2017:

31 Desember/December 31, 2018							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total		
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.546.476.347.580	541.879.714.604	161.015.807.363	(87.773.112.096)	5.161.598.757.451	Consumer financing receivables - net	
Piutang sewa pembiayaan - neto	7.261.942.025.066	186.268.628.728	125.238.982.026	(56.253.721.122)	7.517.195.914.698	Finance lease receivables - net	
Tagihan anjak piutang - neto	350.636.540.590	-	-	(1.014.345.991)	349.622.194.599	Factoring receivables - net	
	12.159.054.913.236	728.148.343.332	286.254.789.389	(145.041.179.209)	13.028.416.866.748		

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2017					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.252.618.408.814	553.291.415.168	149.008.763.136	(70.096.192.438)	4.884.822.394.680
Piutang sewa pembiayaan - neto	4.951.260.815.543	275.247.346.171	153.296.594.691	(83.799.250.269)	5.296.005.506.136
	<u>9.203.879.224.357</u>	<u>828.538.761.339</u>	<u>302.305.357.827</u>	<u>(153.895.442.707)</u>	<u>10.180.827.900.816</u>

Consumer financing receivables - net
Finance lease receivables - net

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

The following table summarizes the aging analysis of consumer financing and finance lease receivables which are past due but not impaired.

31 Desember/December 31, 2018				
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total
Piutang pembiayaan konsumen	331.080.530.482	132.580.268.187	78.218.915.935	541.879.714.604
Piutang sewa pembiayaan	98.125.829.836	58.359.063.071	29.783.735.821	186.268.628.728
	<u>429.206.360.318</u>	<u>190.939.331.258</u>	<u>108.002.651.756</u>	<u>728.148.343.332</u>

Consumer financing receivable
Finance lease receivable

31 Desember/December 31, 2017				
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total
Piutang pembiayaan konsumen	343.742.305.892	138.688.971.326	70.860.137.950	553.291.415.168
Piutang sewa pembiayaan	140.706.230.638	86.239.787.197	48.301.328.336	275.247.346.171
	<u>484.448.536.530</u>	<u>224.928.758.523</u>	<u>119.161.466.286</u>	<u>828.538.761.339</u>

Consumer financing receivable
Finance lease receivable

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool monitors the maturity of both its financial assets, which are consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables and prepare projected cash flows from operations. The Company balances the terms of bank loan facilities which are adjusted with the consumers' terms of payment.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years
LIABILITAS					
Utang bank	-	3.444.289.519.982	2.159.082.551.172	2.382.613.421.114	-
Beban akrual	1.483.954.867	59.174.675.226	-	-	-
Utang lain-lain	164.705.687.583	68.492.517.798	191.924.967.556	305.740.531.335	841.513.218
Utang obligasi	-	1.175.676.691.324	1.061.529.602.363	1.927.687.814.988	-
Utang derivatif	-	4.563.115.440	-	3.974.139.285	-
Total liabilitas	166.189.642.450	4.752.196.519.770	3.412.537.121.091	4.620.015.906.722	841.513.218
					12.951.780.703.251
31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years
LIABILITAS					
Utang bank	-	1.572.185.861.366	2.235.444.590.530	3.030.443.488.027	-
Beban akrual	1.612.118.885	58.910.416.831	418.921.892	-	-
Utang lain-lain	45.804.993.120	40.265.923	120.797.756	590.566.811	990.658.419
Utang obligasi	-	30.768.117.089	1.032.175.741.198	1.883.811.081.866	-
Utang derivatif	-	-	3.172.675.852	6.394.912.741	-
Total liabilitas	47.417.112.005	1.661.904.661.209	3.271.332.727.228	4.921.240.049.445	990.658.419
					9.902.885.208.306

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholder* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari pinjaman (termasuk utang obligasi) dibagi dengan jumlah modal. Total modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2018 and 2017 based on contractual undiscounted payments:

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return on capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as debt (including bonds payable) divided by total capital. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Pinjaman		
Utang obligasi	3.777.500.000.000	2.567.500.000.000
Utang bank	7.559.160.145.642	6.331.679.098.967
Utang lain-lain	438.867.901.920	1.263.833.425
Total pinjaman	11.775.528.047.562	8.900.442.932.392
Total modal	1.566.619.839.939	1.428.309.566.009
<i>Gearing ratio</i>	7,52 kali/times	6,23 kali/times

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan, pada tanggal 31 Desember 2018 Perusahaan telah menghitung beberapa rasio antara lain: (tidak diaudit)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rasio permodalan	19,68%
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	241,02%
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> - neto	1,86%
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> - gross	2,17%
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset	96,06%

31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management (continued)

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding multifinance company, the maximum *gearing ratio* is 10 times from total capital.

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Pinjaman		
Utang obligasi	3.777.500.000.000	2.567.500.000.000
Utang bank	7.559.160.145.642	6.331.679.098.967
Utang lain-lain	438.867.901.920	1.263.833.425
Total pinjaman	11.775.528.047.562	8.900.442.932.392
Total modal	1.566.619.839.939	1.428.309.566.009
<i>Gearing ratio</i>	7,52 kali/times	6,23 kali/times

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding Multifinance Company, as of December 31, 2018 the Company has calculated ratios among others: (unaudited)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rasio permodalan	19,68%	
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	241,02%	
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> - neto	1,86%	
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> - gross	2,17%	
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset	96,06%	

31. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Tingkat 2:					Level 2:
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.161.598.757.451	4.641.368.722.478	4.884.822.394.680	4.615.606.924.640	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	7.517.195.914.698	7.622.317.447.168	5.296.005.506.136	4.907.292.549.264	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	349.622.194.599	348.451.196.123	-	-	Factoring receivables - net
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>					<u>Effective hedging instrument</u>
Piutang derivatif	171.656.047.780	171.656.047.780	26.069.812.548	26.069.812.548	Derivative receivables
Tingkat 2:					Level 2:
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada</u>					<u>Financial liabilities measured</u>
<u>nilai biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>at amortized cost</u>
Utang bank - neto	7.499.753.285.326	7.497.751.866.425	6.289.876.226.917	6.424.970.455.997	Bank loans - net
Utang obligasi - neto	3.771.412.194.936	3.741.551.039.037	2.560.767.963.877	2.639.196.428.161	Bonds payable - net
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>					<u>Effective hedging instrument</u>
Utang derivatif	8.537.254.725	8.537.254.725	9.567.588.593	9.567.588.593	Derivative payables

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar dari utang bank, utang obligasi, utang derivatif dan piutang derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga pasar.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair values of consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring receivables are determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

The fair value of bank loans, bonds payable, derivative payables and derivative receivables are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar AS berupa:

	Dolar AS/ US Dollar	Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset		
Kas dan setara kas	US\$ 422.294	6.115.236.953
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 24.050.896	348.281.030.768
Total Aset	US\$ 24.473.190	354.396.267.721
Liabilitas		
Utang bank	US\$ 287.825.000	4.167.993.828.910
Beban bunga masih harus dibayar	US\$ 62.045	898.473.811
Pinjaman yang dilindung nilai	US\$ (240.950.000)	(3.489.196.954.200)
Total Liabilitas	US\$ 46.937.045	679.695.348.521
Liabilitas Neto	US\$ (22.463.855)	(325.299.080.800)

Assets
Cash and cash equivalents
Finance lease receivables
Total Assets
Liabilities
Bank loans
Accrued interest expenses
Hedged loans
Total Liabilities
Net Liabilities

	Dolar AS/ US Dollar	Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Aset		
Kas dan setara kas	US\$ 867.623	11.754.550.850
Piutang pembiayaan konsumen	US\$ 2.071.299	28.061.963.323
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 35.801.272	485.035.631.159
Total Aset	US\$ 38.740.194	524.852.145.332
Liabilitas		
Utang bank	US\$ 341.490.000	4.626.506.522.575
Beban bunga masih harus dibayar	US\$ 89.611	1.214.060.193
Pinjaman yang dilindung nilai	US\$ (292.333.333)	(3.960.532.001.987)
Total Liabilitas	US\$ 49.246.278	667.188.580.781
Liabilitas Neto	US\$ (10.506.084)	(142.336.435.449)

Assets
Cash and cash equivalents
Consumer financing receivables
Finance lease receivables
Total Assets
Liabilities
Bank loans
Accrued interest expenses
Hedged loans
Total Liabilities
Net Liabilities

Untuk melindungi dari resiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 16).

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 16).

33. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

33. CONTINGENT LIABILITY

The Company did not have any significant contingent liability as of December 31, 2018 and 2017.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan nonkas - pergerakan valuta asing/ Non-cash activities - movement of foreign currency	31 Desember/ December 1, 2018	
Utang bank (Catatan 11)	6.331.679.098.967	1.076.712.321.841	150.768.724.834	7.559.160.145.642	Bank loans (Note 11)
Utang obligasi (Catatan 15)	2.567.500.000.000	1.210.000.000.000	-	3.777.500.000.000	Bonds payable (Note 15)
Utang lain-lain (Catatan 14)*	1.263.833.425	437.604.068.495	-	438.867.901.920	Other payables (Note 14)*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	8.900.442.932.392	2.724.316.390.336	150.768.724.834	11.775.528.047.562	Total liabilities from financing activities

	1 Januari/ January 1, 2017	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan nonkas - pergerakan valuta asing/ Non-cash activities - movement of foreign currency	31 Desember/ December 1, 2017	
Utang bank (Catatan 11)	5.139.497.600.239	1.168.870.944.167	23.310.554.561	6.331.679.098.967	Bank loans (Note 11)
Utang obligasi (Catatan 15)	2.774.500.000.000	(207.000.000.000)	-	2.567.500.000.000	Bonds payable (Note 15)
Utang lain-lain (Catatan 14)*	-	1.263.833.425	-	1.263.833.425	Other payables (Note 14)*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	7.913.997.600.239	963.134.777.592	23.310.554.561	8.900.442.932.392	Total liabilities from financing activities

*Utang lain-lain merupakan utang atas transaksi refinancing KPR dan pembiayaan bersama/Other payables is payables for refinancing of housing loan and joint financing transactions

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated Jabotabek, Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

The segment information based on geographical area are as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	1.079.155.157.010	454.856.936.013	267.770.002.414	118.880.750.734	178.823.856.910	2.099.486.703.081	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan - neto	570.981.915.572	153.018.453.459	79.519.381.475	34.799.930.920	61.862.265.330	900.181.946.756	Financing charges - net
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	127.582.084.182	129.906.494.744	71.170.099.108	30.221.702.448	50.029.658.619	408.910.039.101	Provision for impairment losses on receivables
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	77.407.866.626	83.122.690.892	55.574.134.752	20.702.944.237	25.029.926.767	261.837.563.274	Salaries, allowances and employee benefits
Kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	129.134.659.183	14.384.203.096	19.126.879.157	10.593.946.307	12.034.098.710	185.273.786.453	Loss on sale of foreclosed assets
Umum dan administrasi	56.921.664.562	50.184.502.587	34.351.201.989	10.964.849.111	15.324.350.562	167.746.568.811	General and administrative
Penyusutan aset tetap	13.227.667.234	3.988.481.039	2.775.497.538	904.014.872	1.508.803.173	22.404.463.856	Depreciation of fixed asset
Total beban	975.255.857.359	434.604.825.817	262.517.194.019	108.187.387.895	165.789.103.161	1.946.354.368.251	Total expenses
Hasil segmen	103.899.299.651	20.252.110.196	5.252.808.395	10.693.362.839	13.034.753.749	153.132.334.830	Segment results
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan						153.132.334.830	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final						839.011.836	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto						37.592.578.193	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						114.700.744.801	Income for the year
Total aset segmen*	7.878.677.465.431	2.614.894.170.754	1.378.051.097.460	609.706.765.108	1.071.421.749.309	13.552.751.248.062	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	7.339.775.960.708	2.106.234.097.571	1.174.554.221.868	460.846.811.695	914.830.472.342	11.996.241.564.184	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	75.804.477.667	4.578.684.451	4.600.962.661	933.173.094	2.070.799.816	87.988.097.689	Total acquisitions of property and equipment by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

*excluding net deferred tax assets

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

The segment information based on geographical area are as follows: (continued)

	31 Desember 2017/December 31, 2017						
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	840.572.241.766	459.461.916.678	244.952.054.490	104.448.034.077	156.070.379.167	1.805.504.626.178	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan - neto	440.366.199.271	163.157.539.938	78.322.442.661	30.018.881.389	55.949.762.867	767.814.826.126	Financing charges - net
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	102.268.089.716	115.884.691.674	52.058.241.000	29.518.573.717	41.097.150.786	340.826.746.893	Provision for impairment losses on receivables
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	67.086.687.609	78.289.223.210	51.105.216.445	18.952.013.991	21.511.694.856	236.944.836.111	Salaries, allowances and employee benefits
Kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	93.119.076.685	15.178.466.974	18.977.862.800	8.961.799.557	9.660.951.512	145.898.157.528	Loss on sale of foreclosed assets
Umum dan administrasi	62.531.215.082	41.762.250.996	30.836.905.487	8.671.197.123	12.742.007.689	156.543.576.377	General and administrative
Penyusutan aset tetap	7.122.156.585	3.651.641.721	2.407.391.875	961.774.272	1.241.376.257	15.384.340.710	Depreciation of fixed asset
Total beban	772.493.424.948	417.923.814.513	233.708.060.268	97.084.240.049	142.202.943.967	1.663.412.483.745	Total expenses
Hasil segmen	68.078.816.818	41.538.102.165	11.243.994.222	7.363.794.028	13.867.435.200	142.092.142.433	Segment results
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan						142.092.142.433	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final						610.204.222	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto						40.365.589.519	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						101.116.348.692	Income for the year
Total aset segmen*	5.597.723.801.694	2.369.150.775.641	1.175.328.663.029	459.452.216.055	826.553.026.463	10.428.208.482.882	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	5.255.141.309.093	1.832.767.253.484	951.661.991.295	311.374.870.968	667.763.159.914	9.018.708.584.754	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	23.355.106.360	4.008.502.430	3.098.869.806	888.670.210	1.554.280.345	32.905.429.151	Total acquisitions of property and equipment by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* excluding net deferred tax assets

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. REKLASIFIKASI

Untuk menyesuaikan dengan penyajian tahun 2018, Perusahaan melakukan reklasifikasi beberapa akun pada laporan posisi keuangan.

36. RECLASSIFICATIONS

To conform with the 2018 presentation, the Company has reclassified some accounts in the statement of financial position.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 Sebelum reklasifikasi/ As previously reported	Reklasifikasi Reclassifications	2017 Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Aset				Assets
Piutang pembiayaan konsumen	4.885.251.835.446	69.666.751.672	4.954.918.587.118	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	5.235.191.338.330	144.613.418.075	5.379.804.756.405	Lease financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(51.652.301.664)	(18.443.890.774)	(70.096.192.438)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(40.415.224.846)	(43.384.025.423)	(83.799.250.269)	Allowance for impairment losses on finance lease receivables
Aset lain-lain	145.338.261.576	(144.265.137.790)	1.073.123.786	Other assets
Liabilitas				Liabilities
Utang lain-lain	47.068.826.544	8.187.115.760	55.255.942.304	Other payables

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Maret 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp650.000.000.000 (terdiri dari 650.000 lembar) menjadi Rp892.000.000.000 (terdiri dari 892.000 lembar) dengan menerbitkan saham sebanyak 242.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ), entitas induk. Sehingga total kepemilikan IMJ di Perusahaan menjadi 99,90% atau sebanyak 891.188 lembar saham.

37. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 19, 2019, the shareholders of the Company agreed to increase the issued and fully paid in capital from Rp650,000,000,000 (consisting of 650,000 shares) to Rp892,000,000,000 (consisting of 892,000 shares) by issuing 242,000 shares with nominal value amounting to Rp1,000,000 which were fully subscribed by PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ), the parent entity. The share ownership of IMJ in the Company has become 99.90% consisting of 891,188 shares.

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2019.

38. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 25, 2019.